

**PENGARUH PENGGUNAA MEDIA E – LEARNING QUIPPER SCHOOL
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA
MUHAMMADIYAH I UNISMUH MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH:

**MUH. NOER GHAFFAR HERMAN
105191116921**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1447 H/2025 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Muh. Noer Ghaffar Herman, NIM. 105191116921 yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media E - Learning Quipper School Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.”** telah disajikan pada hari Kamis, 05 Rabi’ul Awal 1447 H / 28 Agustus 2025 M. dilakukan Tim Pengaji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

05 Rabi'ul Awal 1447 H

Makingsnt, www.makingsnt.com

28 Agustus 2025 M.

Institut Dr. Ferdinand S. PHIL-MNH

Sekyuanji Dr. Ahmad Nasir S. P.I.I. M.

Sekretaris : Dr. Ahmad Nashir, S. Pd.I, M. Pd.I

Anggota : Narhida M. S. Pd.I, M. Pd

Digitized by srujanika@gmail.com

Bumblebee Decline Model

Pembhimpur II: Mursad Elahi, S. Pal, UN

Disability

Teknik FMU Universitas Makassar

Figure 1. A 100- μ m scale bar is shown.

Dr. Amritab. S. Ag. M. Sc.

- **Homöostase** ist die **Wiederherstellung** eines **Haushalts** bei **externen Angriffen** durch **Stressreaktionen** (z.B. **Blutzuckeranstieg** bei **Angst**).





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

• Jl. Menara Igro 4 Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin, No.225 Makassar 90111

• Email: fakultasagama@unismuh.ac.id • Website: fakultasagama.unismuh.ac.id

BERITA ACARA MUNAQASAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 05 Rabi'ul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259
(Menara Igro' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bhwa Saudara (i)

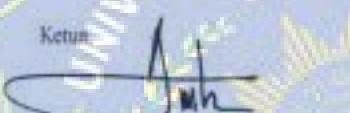
Nama : Mah. Noer Ghaffar Herman

NIM : 105191116921

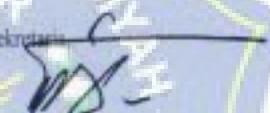
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media E - Learning Quipper School Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan LULUS

Ketua


Dr. Amireh, S. Ag., M. Si.
NIDN: 0906077301

Sekretaris


Dr. M. Elham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN: 0009107201

Dewan Pengajar :

1. Dr. Ferdinand, S. Pd.I, M. Pd.I
2. Dr. Ahmad Nashir, S. Pd.I, M. Pd.I
3. Nurbidaya M., S. Pd.I, M. Pd.I
4. Rosmalina Kemala, S. Kom., M. Pd.I

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amireh, S. Ag., M. Si.
NIM: 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Noer Ghaffar Herman

Nim : 105191116921

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri saya (tidak dibantah oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiar) dalam penyusunan skripsi ini
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 3rd Rabiul Akhir 1447 H
1 Oktober 2025 M

Yang membuat pernyataan

105191116921
MATERAI
TEMPAT
NO: 500
MOCAIN537713884
Muh. Noer Ghaffar Herman
Nim. 105191116921



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alioudix, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

جامعة محمدية مكاسار

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mub. Noer Ghaffar Herman
NIM : 105191116921
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Prodi Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media E – Learning Quipper School Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dinyatakan di depan tim pengaji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 June 2025 M

28 Dzulhijjah 1446 H

Ditetapkan oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Maryam, M.Th.I.
NIDN: 0030116012

Pembimbing II

Marwid Fikri, S.Pd.I, M.H.
NIDN: 0921049105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, pasti akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat kebaikan."

(QS. Al - Ankabut: 69)

"Bersungguh-sungguhlah dalam hal yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah lemah."

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Persembahan penelitian ini saya tujukan pertama-tama kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan segala kemudahan, ilmu, kesehatan, serta petunjuk-Nya. Semoga apa yang telah saya lakukan mendapat berkah dari-Nya. Saya juga mempersembahkan penelitian ini kepada orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan cinta tanpa henti, serta kepada para pembimbing, guru-guru yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan inspirasi. Tak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada saudara, keluarga, beserta saya teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan sepanjang proses ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

MUH. NOER GHAFFAR HERMAN. 105191116921. Prodi Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi “Pengaruh Penggunaan Media E – Learning *Quipper School* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Muhammadiyah I Unismuh Makassar”. Dibimbing oleh Maryam dan Mursyid Fikri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana penggunaan media e-learning *Quipper School* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar, dan sampel diambil secara purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media e-learning *Quipper School* berada pada kategori baik. Hasil belajar siswa juga meningkat secara signifikan setelah penggunaan media tersebut. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *Quipper School* dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada Pelajaran Fiqih.

Kata Kunci: E-learning *Quipper School*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الْدِينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media E – Learning *Quipper School* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar”.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang paling mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sahuddin dan Ibunda Rohana, atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang tak ternilai dalam mendidik serta mengantarkan penulis hingga mencapai titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa hormat dan cinta kepada kedua orang tua.

Ucapan terimah kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih telah memberi kesempatan kepada saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas perhatian dan ix dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas arahan dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.
4. Dr. Hj. Maryam, M.Thi, selaku pembimbing 1 dan Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H, selaku pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf pada Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Teman-teman di kelas 8 F Prodi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih dukungan dan semangat perjuangan yang dijaga bersama selama menempuh Pendidikan Bersama-sama di Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

8. Keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberikan support, moral dan material secara tulus dan ikhlas, jazaakumullahu khoiran katsiran.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan peningkatan kualitas dalam penyusunan karya ilmiah di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL..... i

PENGESAHAN SKRIPSI..... ii

BERITA ACARA MUNAQASAH iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

PERSETUJUAN PEMBIMBING v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 6

 C. Tujuan Penelitian 6

 D. Manfaat Penelitian 7

 E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 8

BAB II TINJAU PUSTAKA 11

 A. Landasa Teori 11

 B. Kerangka Berpikir 33

 C. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

 A. Desain Penelitian 35

 B. Variabel Penelitian 35

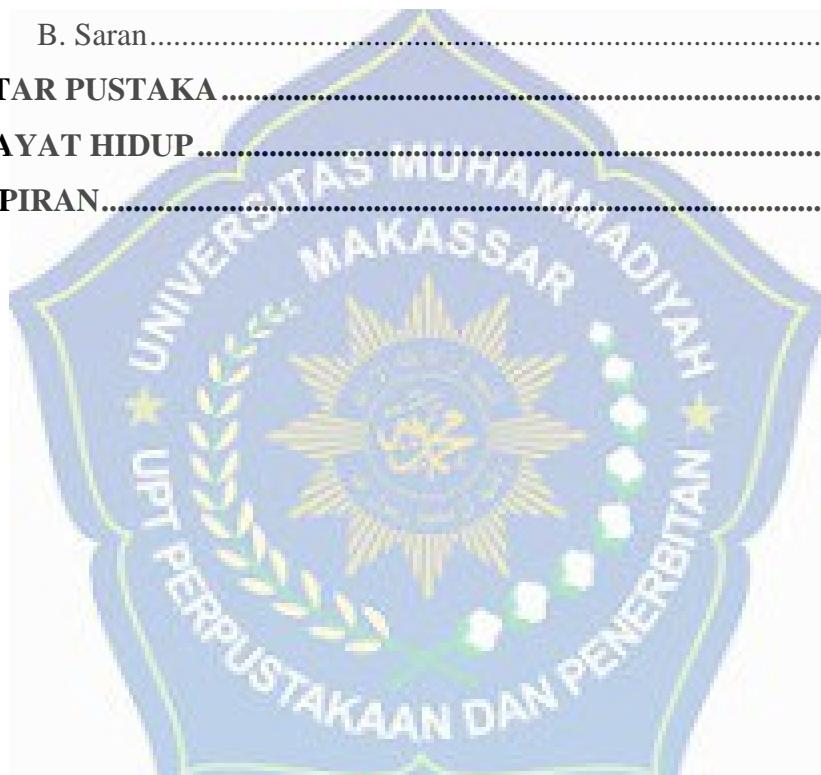
 C. Definisi Operasional 37

 D. Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian 37

 E. Populasi dan Sampel Penelitian 38

 F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data 40

| | |
|--|-----------|
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrument | 43 |
| H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 52 |
| B. Hasil Penelitian | 59 |
| C. Pembahasan | 74 |
| BAB V PENUTUP..... | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| RIWAYAT HIDUP | 87 |
| LAMPIRAN..... | 88 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Populasi Penelitian | 39 |
| Tabel 3.2. Sampel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 4.1 DAPODIK SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar | 55 |
| Tabel 4.2 Sarana dan Prasana | 57 |
| Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 57 |
| Tabel 4.4 Kriteria Skor Variabel..... | 60 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Ujian Semester Pendidikan Agama Islam | 62 |
| Tabel 4.7 Statistics Deskriptif Variabel Hasil Belajar | 64 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian..... | 65 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 66 |
| Tabel 4.11 Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas | 68 |
| Tabel 4.13 Uji Lineritas | 70 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T) | 73 |
| Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Pendaftaran Akun Guru dan Siswa | 21 |
| Gambar 2.2 Login Akun Guru | 21 |
| Gambar 2.3 Login Akun Siswa | 22 |
| Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas | 69 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Angket Penelitian | 89 |
| Lampiran 2 Data | 100 |
| Lampiran 3 Dokumentasi | 108 |
| Lampiran 4 Persuratan | 111 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan kita pada abad ke-21 sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kecanggihan TIK telah membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat, dan komunikasi menjadi seolah-olah tanpa batasan. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat merasakan bahwa dampak perkembangan TIK ini terjadi pada seluruh aspek kehidupan kita termasuk aspek pendidikan.¹

Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) dipercaya akan berkembang pesat dan belum terlihat titik jenuhnya sampai beberapa dekade mendatang. Pada tingkat global, perkembangan TIK telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan salah satunya dalam bidang kependidikan.²

Hal ini penting, mengingat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik mengingat penggunaan teknologi sangat dibutuhkan agar perkembangan pembelajaran semakin meningkat. Pada proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media

¹ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, Edisi ke-2, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2020), hlm.3.

² Karmila, N. and Anggereni, S. ‘Pengaruh penggunaan media Pengaruh Penggunaan Quipper...., Fahranie, et.all., (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 5(2), (2017) pp. 120–127.

pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.³

Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Isra (17:14):

إِنَّمَا كِتَابُكَ كَفِي بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Terjemahnya:

"Bacalah kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas (amal) dirimu."⁴

Dari kata "Bacalah kitabmu", kita dapat memahami apa yang di sampaikan, membaca buku atau kitab yang menjadi rujukan dalam suatu bahan/media pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan dorongan, penyadaran dan bimbingan kepada siswa, penggunaan media juga harus dibarengi dengan metode pengajaran yang mudah dipahami siswa, sehingga dapat didengar, dipahami, diserap dan dilaksanakan. Sebagai pengaruh (umpan balik) terhadap hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan alat atau mediator yang berguna untuk memperlancar proses belajar mengajar serta mengoptimalkan komunikasi antara guru dan siswa. Ini sangat membantu guru mengajar dan memudahkan siswa untuk

³ Trisnaningsih, S., Suyanto, S. and Rahayu, T. 'Pengembangan learning management system Quipper School pada pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta', *Jurnal Edukasi Biologi*, (2016), hal. 5.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-Isra ayat 14 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), hal. 255.

mengambil dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu mengkoordinasikan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat menimbulkan keinginan dan minat baru bagi siswa, menimbulkan motivasi belajar bahkan berdampak psikologis pada siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan atau penggunaan media juga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁵

Penggunaan media e-learning ini sesuai dengan kebutuhan disaat pesatnya kemajuan teknologi di era modern ini yang menuntut agar dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran ini sangat perlu karena siswa akan menjadi lebih aktif, dan pembelajaran pun akan terkesan menyenangkan bagi siswa karena mereka akan merasa sesuai dengan perkembangan zaman dan keinginan mereka yaitu menggunakan media yang berbasis teknologi. Kemajuan teknologi informasi yang

⁵ Sihotang, I. M. and Hasibuan, L. A. ‘Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Belajar Siswa’, *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), (2021). pp. 177–188.

pesat di era globalisasi ini mendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis elektronik (E-Learning).⁶

E-Learning merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan ceramah dengan media seadanya tetapi penyampaian materi pembelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan lebih interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi, salah satu jenis e-learning ini adalah Quipper.⁷

Quipper School merupakan aplikasi yang berisi berbagai materi dan soal mata pelajaran yang diberikan pemerintah disemua sekolah, layanannya pun juga gratis sehingga akan mempermudah guru khususnya dalam mengupload materi, pemberian tugas, pekerjaan rumah, latihan soal, memantau aktifitas siswa , ataupun ujian di kelas dengan waktu yang ditentukan. *Quipper School* ini dapat diakses dimana saja selama terhubung dengan internet atau bisa juga menggunakan smartphone, blackberry, komputer, laptop, ataupun tablet.

Kelebihan dari *Quipper School* yaitu belajar tanpa batasan, Konten pendidikan yang kaya dan disesuaikan, pembelajaran yang dipersonalisasi, penguasaan pembelajaran dan kesenangan, tersedia untuk semua orang secara gratis. Penggunaan *Quipper School* diharapkan dapat berdampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Ini bertujuan untuk memberdayakan guru untuk

⁶ Anggun Selarashati and Haliza Widiya Utami, 'IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Pengaruh Pandemi Terhadap Gaya Belajar Siswa SMAN 1 Lembang', 1 (2023), pp. 792–98.

⁷ Ibid

membantu siswa mereka dengan menggabungkan konten pembelajaran berkualitas dengan platform online tingkat lanjut. Platform juga menyediakan pengalaman praktis bagi siswa dalam menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. *Quipper School* memiliki dua jenis portal yaitu guru (atau tutor) portal dan portal pelajar. Setiap portal memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda.⁸

Manfaat *Quipper School* bagi siswa yaitu dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengakses seluruh materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru mengenai kesulitan belajar yang dihadapi.

Di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar telah melakukan proses pembelajaran menggunakan media e-learning *Quipper*. Maka dari itu peneliti ingin meneliti “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar. Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *Quipper School* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan harapan bahwa dengan adanya pembaharuan dalam metode ajar siswa dalam belajar lebih tertarik sehingga dengan mudah dipahami ilmu yang diberikan oleh guru.

⁸ Ida Rosanti and others, ‘Pengaruh Media Pembelajaran *Quipper School* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kinali’, *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 5972–79, doi:10.31004/joe.v5i3.1360.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media e-learning *Quipper School* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media e-learning *Quipper School* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar
3. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Dengan mengetahui pengaruh penggunaan Quipper, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi sekolah, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran yang menggunakan media e-learning Quipper, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penggunaan Quipper yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel sesuai dengan ritme belajar masing-masing. Dengan adanya fitur-fitur yang interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran.

b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh wawasan baru tentang metode mengajar yang lebih variatif dan menarik dengan memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian dapat

membantu guru dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Guru dapat lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Sekolah dapat menjadi sekolah yang berbasis teknologi, sehingga lebih relevan dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan publikasi untuk menarik minat calon siswa baru.

d. Bagi Peneliti

Melalui integrasi platform e-learning yang lebih efisien, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan keilmuan peneliti, penerapan teknologi dalam pendidikan, dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan memberi peneliti lebih banyak pengetahuan tentang pengaruh *Quipper School* terhadap pembelajaran PAI. Mereka juga akan dapat memberikan kontribusi lebih besar untuk inovasi pendidikan berbasis teknologi dalam berbagai konteks dan bidang.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis diantaranya:

Penelitian oleh Nining Karmila (2017), yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quipper School* Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Sma Negeri 10 Bulukumba", menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

penggunaan media pembelajaran *Quipper School* terhadap minat belajar Fisika siswa kelas SMA Negeri 10 Bulukumba. Sedangkan Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Quipper School* terhadap hasil belajar PAI secara keseluruhan, bukan hanya satu materi.

Penelitian oleh Dewi Aminah (2022) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Dalam Materi Zakat Melalui Media E-Learning Berbasis *Quipper School* Pada Peserta Didik Kelas X IPA 4 SMAN 3 Pontianak" menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar siswa pada materi zakat dengan bantuan media e-learning *Quipper School*. Sedangkan Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Quipper School* terhadap hasil belajar PAI secara keseluruhan, bukan hanya satu materi.

Penelitian oleh Dedy Aswan (2018), yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning *Quipper School* Terhadap Hasil Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Majene", menyimpulkan bahwa pemanfaatan *Quipper School* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar Matematika, karena sifat mata pelajaran Matematika yang sangat cocok dengan fitur soal dan pembahasan di *Quipper*. Sedangkan Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan *Quipper School* juga berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI, meskipun karakteristik PAI berbeda dengan Matematika (lebih banyak hafalan, pemahaman teks, dan penghayatan nilai).

Penelitian oleh Adam Ahmad Syahrul Alim dan Abdulloh Hamid (2020), yang berjudul " Efektivitas Sistem E-learning *Quipper School* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Ihyaul Ulum Gresik", menyimpulkan bahwa sistem

pembelajaran e-learning menggunakan *Quipper School* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca memahami teks Bahasa Arab pada siswa kelas sepuluh MA Ihyaul Ulum Gresik. Selain itu, penggunaan sistem E-learning pada *Quipper School* mempermudahkan siswa dalam membaca memahami teks Bahasa Arab. Sedangkan Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Quipper School* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa PAI, baik secara pemahaman konsep maupun capaian nilai ujian.

Penelitian oleh Fika Malikatul Musyarofah (2025), yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Prembun", menyimpulkan penggunaan media pembelajaran e-learning berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Prembun. Sedangkan Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Quipper School* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa PAI, baik secara pemahaman konsep maupun capaian nilai ujian.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media, dari sudut pandang pendidikan, merupakan alat yang sangat strategis untuk mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Ini karena mereka dapat secara langsung memberikan dinamika unik kepada siswa.

Media adalah bentuk jamak dari kata latin "medium", yang berarti "perantara". Artinya, media berfungsi sebagai alat saluran komunikasi dan berfungsi sebagai perantara antara sumber pesan (*a source*) dan penerima pesan (*a receiver*). Dalam bahasa arab media berasal dari kata (وسائل) yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Heinich memberikan contoh media seperti film, komputer, dan guru. Contoh media ini dapat dianggap sebagai media pembelajaran jika digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Media pembelajaran memungkinkan interaksi antara pengembang mata pelajaran (program pembelajaran) dengan siswa. Interaksi ini berarti siswa mengalami proses belajar saat menggunakan atau menggunakan media tersebut. Contoh interaksi ini termasuk siswa menonton program televisi pembelajaran, film pendidikan, mendengarkan program audio interaktif, menggunakan program CIA, membaca programed instruction, membaca modul dan sebagainya.¹⁰

⁹ Muh Safei, *Media Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 4.

¹⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 123.

Dalam hal ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah berfungsi sebagai media. Media dalam proses belajar mengajar biasanya berarti alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali data visual dan verbal.¹¹

Media pembelajaran membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa dan memungkinkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media didefinisikan oleh *Association for Education and Communication Technology* (AECT) sebagai segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sementara *Association of Education* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, bersama dengan instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat berdampak pada seberapa efektif program instruksional.¹²

b. Ciri – Ciri Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fitur yang menjelaskan mengapa mereka digunakan dan apa yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh guru.:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Disebutkan bahwa sifat ini fiktif karena media memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi peristiwa atau objek. Media seperti compact disk, komputer, laptop, video tape, dan tape audio dapat

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),3.

¹² Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002),11

diurutkan dan disusun kembali. Gambar atau rekaman suatu objek dapat dengan mudah direplikasi kapan saja diperlukan.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Karena sifat manipulasi media, kehadiran mereka dapat memungkinkan perubahan terhadap kejadian atau objek. Dalam waktu dua atau tiga menit, kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan melalui editor. Misalnya, proses transformasi kupu-kupu dari fase larva hingga dewasa. Media tidak hanya dapat mempercepat suatu kejadian, mereka juga dapat memperlambatnya dengan mengambil video. Misalnya, mereka dapat memanipulasi proses tsunami.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Media memiliki sifat yang memungkinkan objek atau peristiwa bergerak melalui ruang dan menyajikan peristiwa secara bersamaan kepada sejumlah besar siswa. Jika informasi disimpan dalam bentuk media apa pun, ia dapat diproduksi berulang kali dan digunakan di berbagai lokasi atau digunakan berulang kali.¹³

c. Manfaat Media Pembelajaran

Banyak ahli telah membahas berbagai manfaat media pembelajaran. Kemp & Dayton berpendapat bahwa, meskipun telah lama disadari bahwa banyak manfaatnya, penerimaan media dan pengintegrasinya ke dalam program pendidikan sangat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan manfaat penggunaan media sebagai bagian penting dari pembelajaran di kelas atau sebagai bagian integral dari pembelajaran langsung, yaitu¹⁴:

¹³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 12.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 25

- 1) Penyampaian materi menjadi lebih konsisten. Semua siswa yang melihat atau mendengar penyajian di media menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan materi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, penggunaan media ragam dapat mengurangi hasil tafsiran karena informasi yang sama dapat diberikan kepada siswa sebagai dasar untuk penelitian, latihan, dan aplikasi.
- 2) Pelajaran mungkin lebih menarik. Media dapat dianggap sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terfokus. Siswa tertawa dan berpikir karena kejelasan dan keruntutan pesan, gambar yang berubah-ubah yang menarik, dan penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menunjukkan bahwa media memiliki unsur yang mendorong dan meningkatkan minat.
- 3) Dengan menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima, pembelajaran menjadi lebih interaktif. Ini melibatkan umpan balik, penguatan, dan partisipasi siswa.
- 4) Karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk menyampaikan pesan dan materi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, yang dapat diserap oleh siswa, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- 5) Dengan menggunakan kata dan gambar sebagai media pembelajaran, elemen pengetahuan dapat dikomunikasikan dengan cara yang sistematis, spesifik, dan jelas. Jika ini dilakukan, hasil belajar akan meningkat.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan saja dan di mana saja yang diinginkan, terutama jika media pembelajaran dibuat untuk digunakan secara individu.

- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dan materi pelajaran dapat ditingkatkan.¹⁵

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yakni:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menubuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi daripada komunikasi verbal melalui penuntutan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga saat mengajar pada setiap jadwal.
- 4) Karena mereka tidak hanya mendengarkan instruksi guru tetapi juga terlibat dalam aktivitas belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan komentar dan penjelasan para ahli di atas, ada beberapa keuntungan nyata dari menggunakan media pembelajaran dalam proses pendidikan, seperti berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas pesan dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk belajar, memungkinkan interaksi

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 25

¹⁶ Rivai dan Sanjaya dalam Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 28.

yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sendiri sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan indera.
 - 4) Media pembelajaran dapat memberi siswa kesempatan untuk
- Adanya media pembelajaran jelas sangat penting untuk proses pembelajaran, dan manfaat dari media pembelajaran ini sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Bervariasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memberi siswa kesempatan untuk mencoba hal-hal baru dengan berbagai media yang digunakan oleh guru.

d. Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Internet memiliki kemampuan untuk mengolah jumlah data yang sangat besar, yang membuatnya sangat bermanfaat bagi pendidikan. Teknologi informasi telah berkembang menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, tetapi hanya dapat beroperasi jika didukung oleh perangkat lunak dan guru yang berpengalaman.¹⁷

Karena jaringannya yang luas, internet dapat dijangkau oleh siapa saja di mana pun, sehingga pengguna tidak perlu mencari lokasi tertentu untuk mengakses internet, yang membuatnya lebih mudah untuk belajar.

2. E – Learning Quipper School

a. E – Learning

Media pembelajaran online, juga dikenal sebagai "e-learning", adalah istilah yang mengacu pada suatu proses pembelajaran yang menggunakan

¹⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 334.

elektronik. Dalam teknologi e-learning, semua proses pendidikan yang biasa dilakukan di kelas dilakukan secara virtual, yang berarti guru dapat mengajar di depan komputer. Selain itu, materi pelajaran dapat diakses secara gratis dalam bentuk file yang dapat didownload, dan interaksi interaktif antara guru dan siswa dalam bentuk tugas dan diskusi dapat dilakukan secara menyeluruh melalui email dan forum diskusi.¹⁸

Pada dasarnya, e-learning adalah jenis pembelajaran konvensional yang dikemas dalam bentuk digital dan disajikan melalui teknologi informasi. Elearning harus dirancang seolah-olah siswa hanya dipindahkan ke dalam sistem digital melalui Internet daripada belajar secara konvensional. Keunggulan belajar online yang paling menonjol adalah efisiensi waktu dan ruang. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pendidikan berbasis TI mungkin tidak lagi bergantung pada ruang dan waktu. Tidak ada halangan untuk melakukan pembelajaran lintas daerah atau bahkan lintas Negara. Dengan e-learning, guru dan siswa tidak lagi perlu bertemu satu sama lain di ruang kelas pada waktu yang sama.¹⁹

Dengan e-learning, sekolah dapat dengan mudah bekerja sama dalam program kerja sama yang menguntungkan. Dengan demikian, institusi pendidikan yang lebih maju dapat membantu institusi pendidikan yang belum maju sehingga terjadi pemerataan kualitas pendidikan. Sumber daya informasi yang besar dan tersebar di seluruh dunia adalah keunggulan lain dari pendidikan online. Dengan

¹⁸ Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.174- 175.

¹⁹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 12.

menggunakan internet sebagai media pembelajaran, akan ada sumber informasi yang tak terbatas yang dapat diakses untuk mengembangkan berbagai materi.

Dengan semua keuntungan yang disebutkan di atas, model pembelajaran e-learning akan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia. E-learning dapat menjadi opsi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mencapai pemerataan di seluruh negeri. Semua orang tahu bahwa pendidikan di Indonesia tidak merata. Tidak banyak perbedaan antara daerah-daerah. Pendidikan cenderung lebih maju di Indonesia bagian Timur daripada di pulau Jawa dan Sumatra, yang merupakan bagian Barat dari Indonesia. Pemerintah harus memperhatikan kekurangan seperti ini. E-learning dapat menjadi alat kreatif untuk pemerintah.

E-learning sangat penting dalam dunia pendidikan dan memiliki banyak manfaat terutama jika berkaitan dengan jarak dan keterbatasan waktu. E-learning sangat disukai oleh mereka yang sibuk dan tidak memiliki cukup waktu atau jarak untuk belajar.

b. *Quipper School*

Quipper School merupakan sebuah sistem e-learning berbasis open source yang baru diluncurkan pada bulan Januari 2014, adalah salah satu contoh media pembelajaran yang menggunakan teknologi. *Quipper School* membantu siswa dan guru berbagi tugas secara online. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Indonesia, seperti IPS, IPA, Matematika, Bahasa, dan Pendidikan Agama Islam.

Quipper School memudahkan guru untuk mengirimkan tugas ke perangkat mobile siswa dan memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara online. Manfaat bagi siswa adalah *Quipper School* dapat digunakan sebagai tempat siswa untuk mengerjakan tugas guru, mendapatkan akses ke semua materi pelajaran, dan mengirimkan pesan kepada guru tentang masalah belajar yang dihadapi siswa. Siswa dapat mengakses *Quipper School* melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti peramban web, smartphone, BlackBerry, PC, laptop, dan tablet. Dengan koneksi Wi-Fi, siswa dapat mengakses *Quipper School* kapan saja dan di mana saja.

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rizki dkk. pada tahun 2015, diharapkan bahwa penggunaan *Quipper School* dalam kurikulum pendidikan akan membantu siswa belajar lebih baik, terutama dalam pelajaran akuntansi. Salah satu keunggulan *Quipper School* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan bahan ajar lengkap dan soal latihan dengan tampilan menarik yang mudah dimengerti siswa.
- 2) Menyediakan materi pelajaran untuk kelas X, XI, dan XII SMA yang sesuai dengan kurikulum di Indonesia.
- 3) Memudahkan guru untuk mengawasi kegiatan belajar siswa karena dilengkapi dengan analisis data perkembangan siswa.
- 4) Siswa dapat mereview bahan ajar kapan saja dan di mana saja karena tersedia fasilitas pesan, yang memudahkan siswa untuk bertanya kepada guru mereka tentang materi pelajaran.

- 5) Guru dan siswa dapat berbicara satu sama lain melalui internet melalui fasilitas pesan.
- 6) Perubahan peran siswa dari pasif menjadi aktif.
- 7) Efisiensi dalam hal waktu, lokasi, dan biaya.²⁰

Quipper School sama dengan pembelajaran biasa, dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan soal-soal untuk dijawab siswa. Yang membedakan *Quipper School* dari pembelajaran biasa adalah bahwa guru tidak perlu menyiapkan semua materi pelajaran, tetapi mereka dapat menambahkan materi pelajaran tambahan untuk dipelajari siswa.

Ada beberapa langkah yang harus diikuti sebelum dapat menggunakan *Quipper School*, yaitu²¹:

- 1) Mendaftarkan Akun

Untuk mulai menggunakan *Quipper*, guru dan siswa harus mendaftar dengan akun Facebook mereka atau membuat akun baru gratis. Untuk mendapatkan akun gratis, mereka hanya perlu memberikan alamat email, nomor telepon, dan nama sekolah mereka. Jika sekolah mereka terdaftar dalam database *Quipper*, guru dapat meminta ambasador *Quipper* untuk menggunakan akun mereka di kelas.

²⁰ Rizki dkk, *Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta*. Jurnal UNS Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015 diakses 18 April 2017. h. 7-8.

²¹ Tim Pengembang *Quipper School*, <http://indonesia.qupperschool.com/> pada 25 Mei 2016 jam 20.30

Setelah pendaftaran selesai dan bergabung dengan Quipper, pengguna dapat mengakses sistem dengan menggunakan username dan password yang telah mereka buat sebelumnya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.1:



Gambar 2.1 Pendaftaran Akun Guru dan Siswa

2) Login Menggunakan Akun Guru dan Siswa

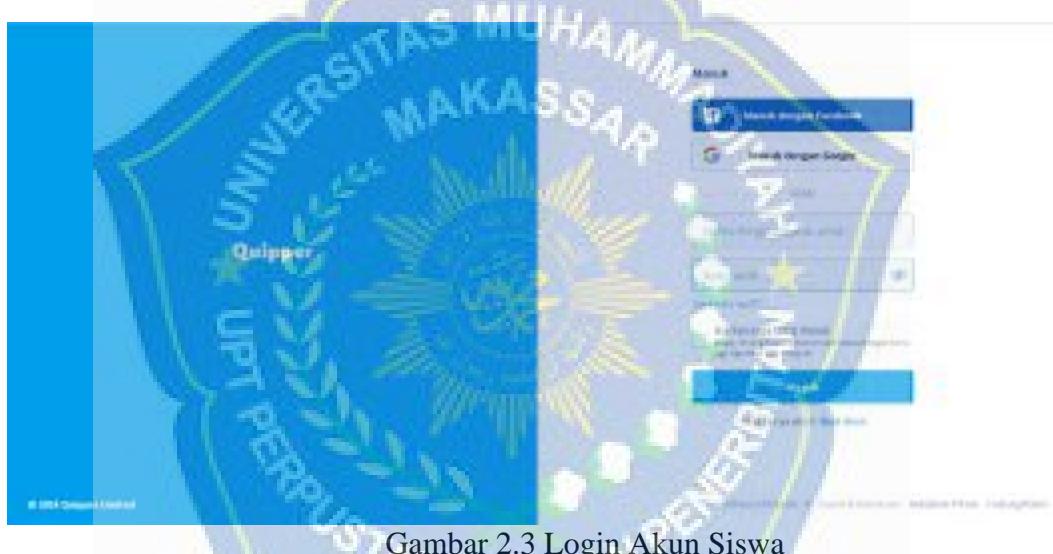
Baik guru maupun siswa memiliki alamat login unik untuk Quipper. Guru menggunakan link.quipper.com, sedangkan siswa menggunakan learn.quipper.com.



2.2 Login Akun Guru

Quipper School link memungkinkan guru untuk mengelola kelas secara online dan melacak perkembangan siswa. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan guru saat menggunakan link sekolah ini, yaitu:

- 1) Mengirim tugas dan ujian: Ada ribuan materi dan soal yang sesuai dengan kurikulum yang dapat digunakan untuk membuat tugas untuk seluruh siswa atau untuk beberapa kelompok siswa.
- 2) Membuat konten edukasi: Guru dapat mengubah konten yang sudah tersedia atau membuat materi dan soal baru dari awal.
- 3) Melihat dan mengunduh analisis: Karena perkembangan siswa terhubung secara langsung ke link dan belajar, guru dapat mengakses pusat informasi tentang tingkat pekerjaan, pencapaian, kekuatan, dan kelemahan siswa.



Gambar 2.3 Login Akun Siswa

Siswa dapat menemukan *Quipper School* learn sebagai tempat terbaik untuk belajar. Platform ini memiliki banyak fitur yang membuat belajar selalu terasa aman dan menyenangkan. Setelah login, siswa dapat melakukan hal-hal berikut:

- 1) Siswa dapat belajar dengan membuka materi yang telah disiapkan oleh guru dari akun Quipper.
- 2) Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru yang telah dilengkapi dengan materi yang berkaitan dengan pokok bahasan.

- 3) Siswa dapat menggunakan fitur pesan untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang mereka tidak pahami.

Dengan menggunakan koneksi internet, sangat mudah untuk mengakses *Quipper School*. Siapa pun yang ingin mengaksesnya, baik melalui komputer, PC, atau perangkat elektronik lainnya, hanya perlu mendaftar untuk dapat bergabung dan memiliki kelas, baik untuk siswa maupun pendidik. Proses pendaftaran terdiri dari beberapa langkah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Keduanya memiliki arti yang berbeda, jadi penulis akan menjelaskan makna kedua kata tersebut agar pembaca memahami hasil belajar.

Belajar adalah perubahan perilaku yang hampir permanen yang disebabkan oleh pengalaman masa lalu atau pembelajaran yang direncanakan atau dimaksudkan.²² Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu selama proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, yang mengubah tingkah laku. Belajar adalah kegiatan berproses, dan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan.²³

Salah satu definisi belajar adalah "suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan"²⁴, sedangkan definisi lain menggambarkannya sebagai "suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang

²² Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

²³ Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

²⁴ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara,2006), 30.

dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri".²⁵

Belajar dapat didefinisikan sebagai pemerolehan pengalaman baru dan perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi belajar dengan objek dalam lingkungan belajar.

Setiap jenis dan jenjang pendidikan membutuhkan belajar sebagai kegiatan yang berproses. Ini berarti bahwa proses belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan. Belajar sangat penting karena hanya melalui belajar pengetahuan dapat diperoleh.

Siswa mendapatkan hasil belajar setelah proses belajar selesai. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai "hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar".²⁶ Dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan akhir penggal dan puncak proses belajar.²⁷ Beberapa orang menganggap hasil belajar sebagai "kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar".²⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "hasil belajar" adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil-hasil ini dapat mencakup berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari siswa.

²⁵ Hamzah B. Uno. 2011. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar yang kreatif dan efektif*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2011), h.11.

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9-10

²⁷ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.5.

²⁸ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 124

a. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor mempengaruhi keberhasilan belajar; ini termasuk faktor internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri). Untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang terbaik, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa:

1) Faktor internal meliputi:

- a) karakter siswa,
- b) sikap terhadap belajar,
- c) motivasi belajar,
- d) konsentrasi belajar,
- e) kemampuan mengolah bahan belajar,
- f) kemampuan menggali hasil belajar,
- g) rasa percaya diri, dan
- h) kebiasaan belajar.

2) Faktor eksternal meliputi;

- a) faktor pendidik,
- b) lingkungan sosial di mana siswa dibesarkan,
- c) faktor-faktor yang berkaitan dengan guru.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor: faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar

²⁹ Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 15.

diri siswa (*eksternal*). Motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan alat untuk mengontrol pelaksanaan pendidikan atau menyediakan atau memberikan informasi tentang upaya dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Penilaian hasil belajar juga merupakan alat untuk pengambilan keputusan tentang sesuatu yang bersifat kuantitatif.

Salah satu tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa dalam waktu belajar tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- 4) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna mengajar siswa.³⁰

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran disebut keberhasilan belajar. Beberapa indikator dapat digunakan untuk menentukan apakah proses pembelajaran dianggap berhasil atau tidak.

Indikator keberhasilan belajar, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, adalah sebagai berikut:

³⁰ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke15, h.24.

- (1) peserta didik mencapai prestasi yang baik secara individual maupun kelompok dalam menyerap bahan pengajaran, dan
- (2) peserta didik mencapai perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/*instruksional* khusus (TIK).

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan keagamaan dan pendidikan agama adalah dua kata yang memiliki arti yang sama. Penulis akan membahas definisi pendidikan secara umum sebelum memasuki pengertian pendidikan agama.

Kata dasar "didik" berasal dari kata dasar "pe" dan akhiran "an", yang berarti "perbuatan (hal, cara dan sebagainya)," seperti pergi ke luar negeri untuk mempelajari pendidikan anak-anak cacat.³¹

Para ahli berbagi pendapat tentang definisi pendidikan:

- 1) Dr. Ahmad D. Marimba berkata "Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama",³²
- 2) Dr. Amier Daim Indrakusuma berpendapat bahwa "Pendidikan ialah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rokhaninya untuk mencapai tingkat dewasa,"³³

³¹ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1979), hlm. 250

³² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), hlm. 19

³³ Amier Daim Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 227

- 3) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional, "Pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang,"³⁴

Meskipun definisi-definisi di atas tampaknya berbeda secara redaksional, penulis dapat mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus oleh pendidik untuk anak-anak mereka dalam rangka pembinaan jasmani dan rohani untuk membangun kepribadian yang utama.

Setelah penulis memberikan definisi pendidikan secara umum, beberapa perspektif tentang pendidikan agama Islam diberikan, yaitu:

- 1) Dalam buku mereka "Metodik khusus pendidikan agama", Drs. H. Zuhairini, Drs. Abdul Ghofir, dan Drs. Slamet AS. Yusuf menyatakan, "Pendidikan agama Islam berarti usaha sistematis dan praktis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam."³⁵
- 2) Menurut buku pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dasar, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

³⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya, (Klaten: PT. Intan Pariwara), hlm. 6

³⁵ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), hlm. 22

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³⁶

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya pendidik untuk membantu atau mendidik perkembangan fisik dan rohani anak-anak mereka dengan tujuan membangun kepribadian mereka sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, karakter utama itu adalah Muslim.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama islam sangat penting dan merupakan dasar dari semua upaya. Seperti halnya pohon, sumber kekuatan dari suatu pohon adalah akarnya. Di Indonesia, ada dasar yang kuat untuk pendidikan agama Islam, seperti yang berikut:

1) Dasar Yuridis

Dasar yuridis mencakup peraturan perundang-undangan yang membentuk dasar pendidikan agama, baik secara langsung maupun tidak langsung, di lembaga formal maupun non-formal di Indonesia.

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, bertanggung jawab, produktif, dan sehat secara fisik dan mental. Selain itu, pendidikan nasional harus menanamkan rasa patriotisme, mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial,

³⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Ilmu pada Sekolah Umum, 1994), hlm. 5

meningkatkan pengetahuan tentang sejarah negara, dan menanamkan sikap menghargai jasa para pahlawan. Untuk mendorong sikap dan perilaku yang inovatif, kreatif, dan ingin maju, lingkungan belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di masyarakat terus dikembangkan.³⁷

2) Dasar Religius

Dasar-dasar religius berasal dari Al-Qur'an, seperti yang dikatakan Allah dalam surat al - 'Alaq (96:1-5):

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي حَلَقَ (1) حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَمَ

بِالْقَلْمَ (4) عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam . Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."³⁸

Dari Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menganjurkan masalah pendidikan.

3) Dasar Sosial Psikologis

Dilahirkan dalam keadaan lemah, manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain karena kebutuhan hidup yang sangat besar. Meskipun seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, dia

³⁷ Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993, *Tentang GBHN 1993-1998*, (Surabaya: Apollo), hlm. 89

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-'Alaq ayat 1-5 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), hlm. 596.

tidak akan merasa tenang dan tentram jiwanya sampai dia memiliki agama sebagai pegangan hidupnya.

Alam semesta diciptakan oleh Dzat yang Maha Kuasa, dan setiap manusia menyadari adanya suatu perasaan dalam jiwaya. Baik masyarakat tradisional maupun modern memiliki kecenderungan ini. Dengan mendekatkan diri dan mengabdi pada Dzat yang Maha Kuasa, Allah SWT, orang dapat mendapatkan ketenangan dan ketenangan jiwa. Akibatnya, manusia selalu berusaha untuk meningkatkan ketaqwannya kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, diperlukan pendidikan agama Islam untuk orang Islam agar mereka dapat mengarahkan fitrahnya ke arah yang benar sehingga mereka dapat mengabdi dan mendekatkan diri sesuai dengan ajaran agama.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan kepribadian muslim, yang memiliki nilai-nilai agama Islam.

Selain itu, pendidikan mencakup pengetahuan tentang ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, keterampilan membaca dan menulis, serta kedewasaan fisik dan mental. Dengan mencapai semua tujuan ini, diharapkan tujuan terakhir pendidikan Islam, yaitu pembentukan kepribadian muslim yang kokoh, akan tercapai.

Pendidikan adalah upaya untuk mencapai kesempurnaan. Namun, Allah SWT, yang Maha Mengetahui segala sesuatu, memiliki otoritas untuk menentukan apakah seseorang benar-benar sempurna.

Dalam surah al-Baqarah ayat 201, Allah SWT mengatakan bahwa tujuan akhir seorang muslim adalah:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا

عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya:

“Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".³⁹

Dari ayat tersebut jelas bahwa tujuan hidup manusia adalah ingin berbahagia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kepada tujuan inilah pendidikan Islam diarahkan. Hal ini juga sesuai dengan tujuan hidup muslim yaitu menterahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

d. Faktor – Faktor Pendidikan Agama Islam

Dalam melakukan pendidikan agama Islam, perlu diperhatikan bahwa ada komponen pendidikan yang ikut menentukan keberhasilannya.

Menurut Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib, ada lima kategori faktor pendidikan, dan masing-masing berhubungan satu sama lain. Kelima komponen ini adalah:

- 1) Faktor tujuan.
- 2) Faktor pendidik.
- 3) Faktor anak didik.

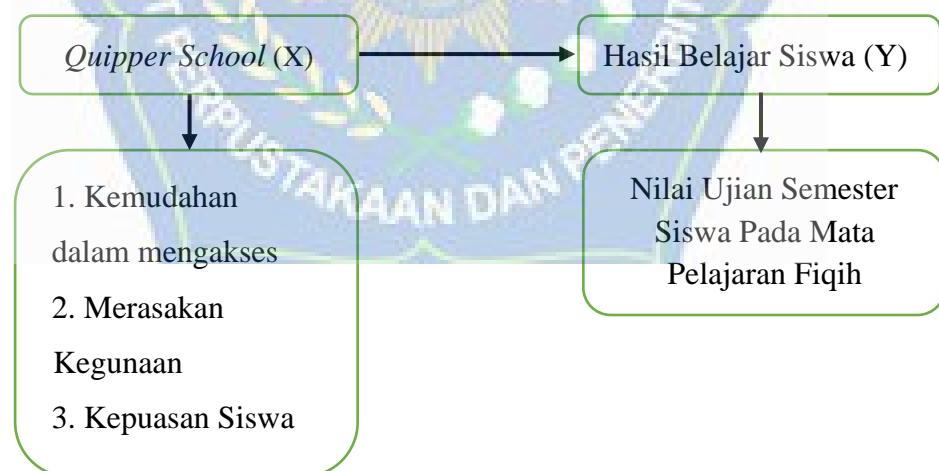
³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-Baqarah ayat 201 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 32.

- 4) Faktor alat-alat.
- 5) Faktor alam sekitar (Milieu).⁴⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendidikan agama adalah komponen yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan agama dan memiliki beberapa bagian yang saling mendukung. Faktor-faktor pendidikan agama juga dikenal sebagai komponen pendidikan.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa hal yang disajikan sebagai landasan berpikir. Landasan berpikir yang dimaksud adalah sebagai pegangan sekaligus mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan. Maka peneliti menggambarkan konsep berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

⁴⁰ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 35

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "hipo", yang berarti "di bawah", dan "tesis", yang berarti "benar." Secara keseluruhan, hipotesis berarti di bawah kebenaran (tidak selalu benar), dan hanya dapat dianggap benar jika disertai dengan bukti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dapat diuji secara empiris dan digunakan untuk menentukan kebenaran penelitian. Hipotesis menunjukkan hubungan antara apa yang kita cari atau ingin ketahui. Hipotesis adalah penjelasan singkat tentang bagaimana hal-hal yang kompleks berhubungan satu sama lain.⁴¹

Akibatnya, perumusan hipotesis sangat penting untuk penelitian. Secara umum, tujuan penelitian ilmiah adalah untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah dan memperoleh pengetahuan baru (ilmu). Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

1. Hipotesis Null (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.

⁴¹ Dodiet Setyawan, 'Kementrian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014', *Kementerian Kesehatan RI*, 2014, pp. 1–13 <<https://adityasetyawan.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/04/hipotesis-penelitian-20141.pdf>>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antara mereka. Penelitian kuantitatif adalah studi sistematis tentang peristiwa dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Metode statistik biasanya digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengukur dan menganalisis fenomena dengan data numerik. Pendekatan ini akan melibatkan pengumpulan data numerik untuk menentukan seberapa besar penggunaan *Quipper School* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan secara teoritis sebagai atribut atau objek yang memiliki "variasi" antara individu atau objek dengan yang lain. Selain itu, variabel dapat merupakan karakteristik kegiatan atau bidang keilmuan tertentu. Setiap orang

⁴² Agus Rustamana and others, 'Penelitian Metode Kuantitatif', *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5.6 (2024), pp. 1–10.

memiliki tinggi, berat badan, sikap, motivasi, dll., sedangkan suatu objek memiliki berat, ukuran, bentuk, dan warna. Karena ada variasinya, ia dianggap sebagai variabel. Misalnya, berat badan dianggap variabel karena berat badan sekelompok orang berbeda atau bervariasi dari satu individu ke individu lainnya.⁴³ Dalam penelitian ini ada dua variabel utama yang akan diteliti dan diukur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Quipper School*)

Dalam hal ini, penggunaan *Quipper School* sebagai media pembelajaran adalah variabel yang sengaja diterapkan pada kelompok eksperimen. Sebagian besar orang menyebut variabel ini variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel bebas. Variabel independen disebut sebagai variabel eksogen dalam SEM (Modeling Structure Equation) atau Pemodelan Persamaan Struktural.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah penggunaan *Quipper School* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian besar orang menyebut variabel ini variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat. Variabel indogen disebut dalam SEM (Model Persamaan Struktural) atau Pemodelan Persamaan Struktural.

⁴³ Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal. 23-24.

C. Definisi Operasional

Operasional variabel dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian khusus ini diuraikan sebagai berikut:

1. Media E-Learning *Quipper School*

Yang dimaksud dengan *media e-learning Quipper School* dalam penelitian ini adalah suatu platform pembelajaran daring yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi, tugas, dan evaluasi kepada siswa secara online. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *Quipper School* meliputi aktivitas siswa dalam:

- a. Mengakses materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara online.
- b. Mengerjakan tugas dan latihan soal yang diberikan melalui platform *Quipper School*.
- c. Berinteraksi dengan guru melalui fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.
- d. Tingkat keterlibatan siswa dengan platform selama proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merujuk nilai ujian semester siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan pada pelajaran Fiqih.

D. Lokasi, Obyek, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar yang merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang menggunakan media

e-Learnig *Quipper School* melakukan upaya peningkatan hasil belajar, termasuk dalam bidang pendidikan agama islam.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini mencakup beberapa elemen berikut:

- 1) Siswa yang berada di kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar:

Siswa – Siswi di kelas X belajar Pendidikan Agama Islam melalui platform *Quipper School*.

- 2) Media E-learning *Quipper School*:

Pembelajaran online yang difasilitasi oleh platform e-learning, yang bertindak sebagai variabel independen dalam penelitian. Bagaimana penggunaan platform ini mempengaruhi hasil belajar siswa akan diperiksa dalam penelitian ini.

- 3) Hasil Belajar Siswa:

Hasil belajar siswa yang lebih baik dalam Pendidikan Agama Islam, yang diukur melalui ujian, kuis, dan metode evaluasi lainnya. Ini adalah variabel dependen yang akan dievaluasi baik sebelum maupun sesudah penggunaan *Quipper School*.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yakni pada tanggal 14 Januari hingga 14 Maret 2025.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Secara teknis, populasi tidak hanya mencakup hasil pengukuran yang dihasilkan dari peubah (variabel) tertentu.⁴⁵ Subjek populasi penelitian ini, berdasarkan penjelasan di atas, adalah siswa – siswi kelas X SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar.

| Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|--------------|
| X.A | 25 |
| X.B | 25 |
| Total | 50 |

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang akan diteliti adalah sampel, atau populasi dalam bentuk mini.⁴⁶ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi dalam hal jumlah dan karakteristiknya. Untuk mencapai hal ini, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau mewakili populasi secara keseluruhan.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil semua sampel untuk mewakili populasi saat ini. Untuk mempermudah memperoleh data yang relevan dan konkret dari sampel saat ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel convinence, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan pengambilan sampel.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 297.

⁴⁵ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 3

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 215.

⁴⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 2013, h. 50

| Kelas | Jumlah Sampel |
|--------|---------------|
| X.A | 25 |
| X.B | 25 |
| Jumlah | 50 |

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Sugiono mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Purwanto, di sisi lain, menyatakan bahwa instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan dari instrumen tersebut disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian dan tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian lain. Akibatnya, peneliti harus membuat instrumen mereka sendiri.⁴⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menulis beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Shandana Khan Mohmand, *Research Instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019, doi:10.1017/9781108694247.012.

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah “Sebuah pengamatan dan pencatatan sehingga pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi juga dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencacatan secara sistematis”.⁴⁹ Metode ini digunakan dalam rangka untuk menggali data tentang keadaan umum objek penelitian di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar.

Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Pelaksanaan metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat objek yang diteliti atau melakukan penelitian langsung terhadap lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Adapun data yang akan diperoleh melalui metode observasi adalah:

- 1). Keadaan sekolah
- 2). Upaya guru pendidikan agama Islam
- 3). Keadaan pembelajaran di kelas

Metode observasi ini dilakukan pada hari efektif masuk sekolah di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar.

b. Angket/Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar mereka bersedia memberikan jawaban sesuai permintaan pengguna. Responden adalah orang yang diharapkan memberikan jawaban tersebut.⁵⁰

⁴⁹ Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi...*, hlm. 131

⁵⁰ Muqorrobin Firdaus, ‘Intrumen Penelitian’, *Metodelogi Penelitian*, 2010, pp. 15–20.

Alat penelitian dengan kuesioner merupakan bentuk lembar soal pernyataan skala likert yang dibagikan kepada siswa. Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan untuk mengukur tanggapan individu. Jawaban untuk pernyataan skala likert ini adalah setuju, sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁵¹ Tujuan dari soal pernyataan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X di SMA Muhammadiyah I UNISMUH Makassar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pengambilan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip tertulis, foto, video, laporan kegiatan, kurikulum, silabus, nilai siswa, dan sebagainya. Metode dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif sebagai pelengkap instrumen lain seperti angket, wawancara, dan observasi.⁵²

G. Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata "validity", yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah tes atau instrumen pengukuran dianggap memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut melakukan fungsi ukurnya dengan benar atau memberikan hasil ukur yang sesuai

⁵¹ Thahir, R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1938.

⁵² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

dengan maksud pengukuran tersebut. Ini berarti bahwa hasil pengukuran dari pengukuran tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁵³

a. Jenis Validitas

- 1) Validitas Isi (Content Validity): Diuji melalui penilaian para ahli (expert judgement), seperti dosen pembimbing atau guru mata pelajaran. Instrumen dinyatakan valid jika seluruh butir soal mewakili indikator yang diukur.
- 2) Validitas Empiris (*Statistik*): Uji validitas butir dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

b. Langkah-langkah:

- 1) Menyebarluaskan angket kepada kelompok kecil (uji coba, misalnya 30 siswa).
- 2) Menghitung korelasi setiap butir dengan skor total.

Kriteria keputusan:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir valid.

Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka butir gugur atau direvisi.

2. Reliabilitas Instrument

Kata reliabilitas berasal dari kata reliabel dalam bahasa Inggris, yang berarti dapat dipercaya. Alat tes dianggap dapat dipercaya jika memberikan hasil yang konsisten setelah diuji berulang kali. Setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya jika tes yang sama diberikan pada waktu yang berbeda.⁵⁴

⁵³ H. Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2008), p. 49

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p. 144

Reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi tes, atau konsistensi skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya, menurut Uno, dkk. Reliabilitas mengacu pada ketepatan dan keakuratan alat dalam menilai apa yang diinginkan, yang berarti jika alat tersebut digunakan dengan benar akan memberikan hasil yang sebanding.⁵⁵

Dalam uji realibilitas kita dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_i : Nilai reliabilitas yang dicari

K: Jumlah item pertanyaan yang dicari

$\sum s_i$: Jumlah skor varian tiap – tiap item

s_t : Varian total

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mentah, atau raw data, tetap menjadi sumber data penelitian kuantitatif yang dikumpulkan melalui kerja lapangan. Agar data dapat digunakan sebagai landasan empirik untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, diperlukan berbagai proses pengolahan dan analisis. Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif mencakup pengolahan dan penyajian data, berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan analisis hipotesis. Analisis dan perhitungan data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik.

⁵⁵ Hamzah, B. Uno, dkk, *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2010), p. 141

a. Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, data berasal dari pengukuran keberadaan variabel. Fokus penelitian adalah variabel yang diukur. Jenis data yang dapat diperoleh melalui pengukuran variabel adalah nominal, ordinal, interval, atau rasio. Proses mengumpulkan data untuk setiap variabel penelitian yang sudah siap untuk dianalisis dikenal sebagai pengolahan data. Pengolahan data mencakup berbagai tindakan seperti mengedit data, transformasi data (coding), dan menyajikan data sehingga data lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti diperoleh.

1). Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah proses memeriksa atau memperbaiki informasi yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena ada kemungkinan bahwa data masuk, atau raw data, tidak memenuhi syarat atau tidak layak. Pengeditan data dilakukan untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan pada data mentah. Kekurangan dapat diperbaiki dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan penyisipan, juga dikenal sebagai interpolasi, data. Kesalahan juga dapat dihilangkan dengan menghapus data yang tidak layak untuk analisis.⁵⁶

2). Coding dan Transformasi Data

Pengkodean data, juga dikenal sebagai pengkodean data, mencakup menambahkan kategori untuk jenis data tertentu. Untuk memberikan identitas data, kode, yang terdiri dari huruf atau angka, dapat memiliki makna sebagai skor

⁵⁶ Cahya Suryana, ‘Pengolahan Dan Analisis Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan’, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2018, p. 46.

kuantitatif. Dengan mengikuti kaidah-kaidah skala pengukuran, skor dapat diberikan kepada setiap jenis data, yang memungkinkan kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif.

3). Tabulasi Data

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan semua data yang diperlukan untuk analisis. Tabel yang dibuat seharusnya dapat meringkas semua data yang akan dianalisis, tetapi pemisahan tabel akan menyulitkan proses analisis data bagi peneliti. Misalnya, seorang peneliti mengukur empat variabel: (1) jenis kelamin, (2) tingkat pendidikan, (3) pengalaman kerja, (4) kompetensi profesional, dan (5) kinerja guru.

b. Penyajian Data

Tergantung pada jenis data, tujuan atau masalah penelitian, dan teknik statistik yang digunakan, berbagai teknik statistik dapat digunakan untuk menyajikan dan mendeskripsikan data kuantitatif, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.

1). Bentuk Tabel

Tabel data berupa kumpulan angka yang terdiri dari kategori tertentu, dan tabel minimal memuat judul tabel, judul kolom, judul baris, nilai pada setiap baris dan kolom, serta sumber yang menunjukkan dari mana data diperoleh. Model penyajian tabel terdiri dari baris dan kolom.

a). Tabel Satu Arah

Data dikelompokkan menggunakan tabel ini berdasarkan kriteria tertentu.

b). Tabel Silang

Biasanya, tabel silang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan dua atau lebih kriteria. Tabel silang dua arah dapat dibuat untuk menunjukkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan

c). Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dibuat apabila jumlah data yang akan disajikan cukup besar sehingga penyajiannya dalam tabel biasa. Selain itu, tabel ini dapat digunakan untuk pengujian normalitas data.

2). Bentuk Diagram/Grafik

Bentuk penyajian data lainnya adalah grafik atau diagram, yang biasanya dibuat berdasarkan tabel dan menampilkan data pada tabel tersebut. Contoh bentuk grafik atau diagram yang biasa digunakan dalam penyajian data penelitian kuantitatif disajikan di sini.

a). Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Biasanya, diagram lingkaran atau pie chart digunakan untuk melihat komposisi data dalam berbagai kelompok.

b). Diagram Batang

Diagram batang biasanya digunakan untuk menunjukkan perbandingan data berdasarkan panjang batang dalam diagram.

c). Diagram Garis

Untuk melihat perkembangan suatu kondisi, diagram garis biasanya digunakan. Perkembangan ini dapat naik atau turun. Ini akan terlihat sebagai garis di layar.

d). Grafik Histogram Frekuensi

Histogram adalah diagram batang tabel distribusi frekuensi yang berubah. Sumbu mendatar digunakan sebagai batas kelas dan sumbu vertikal sebagai frekuensi untuk membuatnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mengorganisasikan data, mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁷

Dalam penelitian antara pengolahan data dan analisis data merupakan rangkaian proses yang berfungsi secara tertib dan berkelanjutan yaitu setelah datanya terkumpul dan diolah kemudian di analisis. Berkaitan dengan jenis datanya, maka peneliti menggunakan analisis data kuantitatif.

Analisis statistik adalah jenis analisis kuantitatif yang paling umum digunakan. Biasanya, jenis analisis ini terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi, bukan untuk mencari atau menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau membuat penarikan kesimpulan.

Analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 103

- 1) Menyajikan data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Analisis ini akan menentukan apakah hasil penelitian termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.
- 2) Menampilkan data dalam format visual seperti histogram, poligon, ogive, batang, lingkaran, pie chart, atau diagram pastel, dan diagram lambang.
- 3) Menghitung ukuran tendensi sentral (mean, median modus), letak (kuartil, desil, dan persentil), dan penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dll.).

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian layak digunakan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang digunakan. Apabila dalam model regresi yang diuji memiliki korelasi tinggi atau sempurna pada variabel bebas maka model regresi akan dinyatakan

mengandung gejala multikolinear. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak ada korelasi antar variable

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama. Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi memiliki nilai yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian mengenai apakah model regresi yang didapatkan benar-benar dapat diterima. Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah antara variabel-variabel bebas X dan terikat Y , atau setidaknya antara salah satu variabel X dengan variabel terikat Y , benar-benar terdapat hubungan linier (linear relation).

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R² berkisar antara 0 s.d. 1. Apabila nilai R² dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R², semakin baik model regresi yang diperoleh.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan uji statistik uji-t (paired sample t-test) jika data berdistribusi normal, atau uji Wilcoxon jika data tidak berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar merupakan institusi pendidikan menengah yang berada di bawah naungan Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah Makassar (BPH UMM). Terletak di Jl Muhammadiyah No 51 B Makassar, sekolah ini Muhammadiyah membanggakan diri sebagai salah satu sekolah unggulan Muhammadiyah yang mampu menyelenggarakan ujian seleksi penerimaan siswa baru sebagaimana halnya sekolah negeri. Alumninya telah berhasil mencapai prestasi di tingkat regional dan nasional di berbagai sektor, termasuk dalam bidang eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kontribusi penting para pengajar yang memiliki pengalaman senior di bidangnya masing-masing dan dipilih dari kalangan sekolah negeri. Aktivitas laboratorium di sekolah ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, memastikan bahwa setiap praktikum Aakti dipilih dari kalangan diselesaikan tanpa terburu - buru. Disiplin siswa dijaga dengan baik, dan mereka aktif terlibat dalam kegiatan diskusi remaja serta berpartisipasi dalam berbagai lomba bidang studi baik yang diadakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Tahun 1995 menyaksikan munculnya kemelut internal yang berhasil diselesaikan melalui kebijakan kepala sekolah. Pada saat itu, seluruh siswa

diberikan surat pindah untuk melanjutkan pendidikan di sekolah lain, menyebabkan hilangnya keberadaan SMA Muhammadiyah yang selama ini menjadi kebanggaan warga Muhammadiyah Sulawesi Selatan. Baru pada tahun 2003, inisiatif untuk membuka kembali SMA Muhammadiyah 1 muncul dengan dorongan dari KH Jamaluddin Amin, yang juga menjabat sebagai Ketua BPH Unismuh. Keinginan ini mendapat tanggapan positif, dan pimpinan Unismuh Makassar secara resmi menyerahkan tanggung jawab bangkitkan kembali SMA Muhammadiyah 1 pada tanggal 15 Desember 2003.

SMA Muhammadiyah 1 kemudian pindah lokasi dari JI Muhammadiyah 51 B ke kompleks Unismuh JI Sultan Alauddin 259. Perubahan ini juga disertai dengan perubahan nama, dari SMA Muhammadiyah Cabang Makassar menjadi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Pada tahun 2006, reuni akbar diadakan dengan partisipasi sekitar 200 alumni yang memutuskan untuk membentuk ikatan alumni SMA Muhammadiyah dan memberikan amanah untuk membuka kembali SMA Muhammadiyah 1. Pada bulan Juni 2006, BPH Unismuh Makassar menunjuk Dr Nasrullah sebagai kepala sekolah periode 2006-2010. Tim pengajar yang terdiri dari Muh. Zia Ul Haq S.Pd, Drs Hamzah Zaidin M.Pd, Dr Rahman Rahim M.Hum, Kaharuddin Abdi S.Pd, Sudarman M.Sc, Dr Nasrullah, M.Sc, Drs Yose Risal, Dra Marlia, Nurlaila Syarfiah, Takdir S.Pd, Arif Sikki S.Sos, dan pengajar lainnya turut memperkuat sekolah ini, menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan

2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

a. Visi SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

“Sinergi, Unggul, Cerdas Dan Islami (SUCI)”

b. Misi SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

- 1) Melaksanakan Program Pendidikan Dan Pembelajaran Bermutu Berdasarkan Nilai - Nilai Islam.
- 2) Mewujudkan Mutu Sumber Daya Insani Yang Mempunyai Keunggulan Moral, Intelektual Dan Professional.
- 3) Terwujudnya SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR Sebagai Learning Community And Development Centre (LCDC).
- 4) Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Berstandar Nasional.
- 5) Mewujudkan Pola Kepemimpinan Berparadigma "TORSIE" Trust (Kepercayaan), Openess (Keterbukaan), Realization (Realitas), Synergy (Saling Mengisi Saling Melengkapi), Independence (Mandiri) And Empowering (Menguasakan).

c. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai kekuatan aqidah Islamiyah, kebenaran dalam beribadah sesuai syariat Islam, dan berakhlaq mulia.
- 2) Mewujudkan sumber daya insani yang mempunyai keunggulan moral, intelektual, dan profesional.
- 3) Meningkatkan karakter dan kompetensi peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kesiapan hidup dan belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Mewujudkan SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar sebagai komunitas pembelajar dan pusat pengembangan pendidikan Muhammadiyah.

- 5) Mewujudkan manajemen sekolah yang didasarkan pada prinsip-prinsip: transparansi, partisipatif, akuntabilitas, sustainable (keberlanjutan), equitas (keseimbangan), dan kejujuran.
- 6) Mewujudkan kepemimpinan pendidikan berparadigma "TORSIE" (Trust, Openness, Realization, Sinergy, Independence, and Empowering).

3. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) SMA Muhammadiyah 1 Unismuh

Makassar

4.1 Tabel Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) SMA Muhammadiyah 1



| Identitas Sekolah | | |
|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | Nama Sekolah | SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar |
| 2 | NPSN | 40310217 |
| 3 | NSS | 304196003024 |
| 4 | Jenjang Pendidikan | SMA |
| 5 | Status Sekolah | Swasta |
| 6 | Alamat | JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 |
| 7 | RT | 2 |
| 8 | RW | 14 |
| 9 | Kode Pos | 90221 |
| 10 | Kelurahan | Gunung Sari |
| 11 | Kecamatan | Kec. Rappocini |
| 12 | Kabupaten/Kota | Kota Makassar |
| 13 | Provinsi | Sulawesi Selatan |
| 14 | Negara | Indonesia |
| 15 | Posisi Geografis | Lintang -5.182567 Bujur 119.441817 |
| Izin Dan Pendirian | | |
| 16 | No. SK Pendirian | 981/11/037/Sw.S-58/1978 |

| | | |
|--------------------------|------------------------|--|
| 17 | Tanggal SK Pendirian | 22-Feb-78 |
| 18 | Status Kepemilikan | Yayasan |
| 19 | SK Izin Operasional | 33/K.02a/PTSP/2021 |
| 20 | Tanggal SK Pendirian | 10-Mei-21 |
| 21 | Luas Tanah | 1452 m |
| Informasi Sekolah | | |
| 22 | Akreditasi | A (Unggul) |
| 23 | Kurikulum | Kurikulum Merdeka |
| 24 | Kepala Sekolah | Drs. Amir MR, MM. |
| 25 | Operator Data Akademik | Sumarni, S.Pd. |
| 26 | Nomor Telepon | 81241840935 |
| 27 | Email | smichi703@gmail.com |
| 28 | Website | smamuhmadiyah1unismuhmksr.sch.id |
| 29 | Instagram | SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar |
| 30 | Facebook | SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar |
| 31 | Youtube | Smichi Makassar |
| Data Periodik | | |
| 32 | Waktu Penyelenggaraan | Sehari Penuh/6 hari |
| 33 | Status Menerima Bos | Bersedia Menerima |
| 34 | Sertifikat ISO | Belum Bersertifikat |
| 35 | Sumber Listrik Sekolah | PLN |
| 36 | Daya Listrik Sekolah | 30000 Watt |
| 37 | Akses Internet | Telkom Flash |

Sumber Data: Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

4. Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai tujuan pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, tersedia berbagai sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Berikut rincian sarana dan prasarana:

4.2 Tabel Sarana dan Prasana

| No. | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|-------|----------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kelas | 6 | Baik |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Komputer | 1 | Baik |
| 7 | Laboratorium | 5 | Baik |
| 8 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 9 | Mesjid | 1 | Baik |
| 10 | Lapangan | 1 | Baik |
| 11 | Toilet | 4 | Baik |
| 12 | Ruang IPM | 1 | Baik |
| 13 | Ruang Konseling | 1 | Baik |
| 14 | Kantin | 1 | Baik |
| 15 | Tempat Parkir | 1 | Baik |
| 16 | Asrama siswa | 1 | Baik |
| Total | | 28 | Baik |

Sumber Data: Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah pendidik dan staf pendukung di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar untuk tahun ajaran 2024/2025 terdiri dari 34 pendidik dan 4 staf pendukung, dengan rincian sebagai berikut:

4.3 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan

| No. | Nama | Jabatan | Mata Pelajaran | Status | Pen. |
|-----|-------------------|----------------|----------------|---------|------|
| 1 | Drs. Amir MR, M.M | Kepala Sekolah | - | Yayasan | S2 |

| | | | | | |
|----|--|-------------------------------------|---|---------|----|
| 2 | Fatmawati Hasyim, S.Pd., M.Pd. | Waka kurikulum & Humas/ Guru | Matematika Wajib & Peminatan | GHY | S2 |
| 3 | Nur Ahmad, S.Pd., M.Pd. | Waka Kesiswaan & Sarpras/Guru | Sosiologi | Yayasan | S2 |
| 4 | Nur Ichsan Amin, S.Pd. | waka Ismuba/Guru | Matematika Peminatan, Tarikh Kemuhammadiyahan | GHY | S1 |
| 5 | Murlinah, S.H. | Kepala Tata Usaha | - | Yayasan | S1 |
| 6 | Nurlaila Syarifah Asfo, , S.Pd., M.Si | Guru & Wali kelas XII IPS | Ekonomi | Yayasan | S2 |
| 7 | Asnia Edja, S.Pd., M.Pd. | Guru | Fisika | GHY | S2 |
| 8 | Dr. Abdul Fattah S. Th.I., M.Th.I | Guru | Btq & Al-Qur'an Hadist | GHY | S3 |
| 9 | Irmawati, S.Pd., Gr | kepala Perpus/ Guru | Bahasa Jepang | Yayasan | S1 |
| 10 | Fawzan Suma, S.Or., S.Pd., Gr., M.Pd. | Guru | PJOK | GHY | S2 |
| 11 | Muhammad Khadafi Idris, S.Pd., M.Pd. | Guru | PPKN | GHY | S2 |
| 12 | Rahmat Hidayat, S.Pd. | Guru | Sejarah | GHY | S1 |
| 13 | Sitti Muhajirah, S.Pd. | Bendahara & Guru | Bahasa Inggris | Yayasan | S1 |
| 14 | St. Rahmawati, S.Pd., M.Pd. | Guru & Waki Kelas XI IPS | Aqidah Akhlak | GHY | S2 |
| 15 | Nurafriana Nasri, S.Hum. | Guru | Bahasa Arab & BTQ | GHY | S1 |
| 16 | Iin Ayu Kartika, S.Pd. | Guru & Laporan | Biologi & Staf Laboratorium | GHY | S1 |
| 17 | Sumarni, S.Pd. | Guru & wali X A | Bahasa Arab & BTQ | GHY | S1 |
| 18 | Fitri Handayani, S.Pd. | Guru & Wali kelas XI IPA | Sejarah Peminatan | GHY | S1 |
| 19 | Jumriani, S.Pd. | Guru & Wali kelas X B | PKWU | GHY | S1 |

| | | | | | |
|----|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----|-----|
| 20 | Dina Angraeni, S.Pd. | Guru | Bahasa Indonesia | GHY | S1 |
| 21 | Muhammad Aufal 'Ahied, S.Q., M.Ag. | Guru & Wali kelas XII IPA | Fiqih | GHY | S2 |
| 22 | Hardiani, S.Pd. | Guru & Kepala Lab. IPA | Kimia | GHY | S1 |
| 23 | Shaiful Shahabi, S.Pd. | Guru | Geografi | GHY | S1 |
| 24 | Irfan, S.Pd. | Guru | Seni Budaya | GHY | S1 |
| 25 | Samsah, S.Pd., M.Pd. | Guru & kepala lab. Komputer | TIK | GHY | S2 |
| 26 | Eko Setiawan | Guru | BK | GHY | SMA |
| 27 | Mursalin, S.Pd. | Guru | Al-Qur'an Hadist | GHY | S1 |
| 28 | Eka Mahendra Putra, S.Pd. | Guru | Kemuhammadiyahan & Tarikh | GHY | S1 |
| 29 | Andika Ahmad, S.Pd. | Guru | Olahraga | GHY | S1 |
| 30 | Abd. Farid Sidiki, S.Pd. | Guru | Tarikh/ Kemuhammadiyahan | GHY | S1 |
| 31 | Izyam B, S.H. | Guru | BTQ | GHY | S1 |
| 32 | Mustabsyirah | Guru | BTQ | GHY | MA |
| 33 | Lilis Ariksa | Guru | BTQ | GHY | SMA |
| 34 | Nurhidayah Ramadhani, S.H. | Guru | Tahfizh | GHY | S1 |
| 35 | Faid Khoeron | Guru | Tahfizh | GHY | SMA |
| 36 | Ratna M | Guru | Tahfizh | GHY | MA |
| 37 | Sitti Syamsuddhuha Rasyid, S.E. | Staf Tata Usaha | - | GHY | S1 |
| 38 | Asri | Staf Tata Usaha | - | GHY | SMA |

Sumber Data: Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang distribusi data yang dikumpulkan di lapangan. Data yang disajikan berupa data asli yang diperoleh dari 50 responden

dan di analisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Variabel penggunaan *Quipper School* (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y) dideskripsikan menggunakan rentang kriteria/kategori pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Kriteria Skor Variabel

| Nilai Mean | Kriteria Variabel |
|---------------|-------------------|
| 1,00 – 1,80 | Sangat Tidak Baik |
| > 1,80 – 2,60 | Tidak Baik |
| > 2,60 – 3,40 | Cukup Baik |
| > 3,40 – 4,20 | Baik |
| > 4,20 – 5,00 | Sangat Baik |

Sumber: Sugiyono (2014:54)

Kriteria pengukuran menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rata – rata yang diperoleh maka semakin baik tanggapan responden terhadap item dan variabel penelitian. Berikut ini deskripsi dari variabel penggunaan *Quipper School* (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y).

a. Deskripsi Variabel Penggunaan *Quipper School* (X)

Data tentang variabel penggunaan *Quipper School* dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki 18 pernyataan. Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, ke-18 pernyataan tersebut dianggap valid dan memenuhi syarat untuk diikutkan dalam pengujian. Hasil rekap frekuensi jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan *Quipper School*

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean | |
|------|--------------|---|---|---|---|---|----|----|----|----|------|--|
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| X.1 | 0 | 0 | 4 | 8 | 1 | 2 | 34 | 68 | 11 | 22 | 4,04 | |

| | | | | | | | | | | | |
|-------|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| X.2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 2 | 4 | 32 | 64 | 14 | 28 | 4,16 |
| X.3 | 0 | 0 | 6 | 12 | 9 | 18 | 30 | 60 | 5 | 10 | 3,68 |
| X.4 | 1 | 2 | 15 | 30 | 17 | 34 | 10 | 20 | 7 | 14 | 3,14 |
| X.5 | 1 | 2 | 11 | 22 | 15 | 30 | 16 | 32 | 7 | 14 | 3,34 |
| X.6 | 1 | 2 | 6 | 12 | 11 | 22 | 23 | 46 | 9 | 18 | 3,66 |
| X.7 | 0 | 0 | 5 | 10 | 3 | 6 | 39 | 78 | 3 | 6 | 3,8 |
| X.8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 26 | 52 | 22 | 44 | 4,4 |
| X.9 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 | 12 | 34 | 68 | 8 | 16 | 3,96 |
| X.10 | 0 | 0 | 2 | 4 | 17 | 34 | 25 | 50 | 6 | 12 | 3,7 |
| X.11 | 2 | 4 | 10 | 20 | 21 | 42 | 15 | 30 | 2 | 4 | 3,1 |
| X.12 | 1 | 2 | 12 | 24 | 22 | 44 | 12 | 24 | 3 | 6 | 3,08 |
| X.13 | 0 | 0 | 7 | 14 | 7 | 14 | 29 | 58 | 7 | 14 | 3,72 |
| X.14 | 0 | 0 | 4 | 8 | 4 | 8 | 31 | 62 | 11 | 22 | 3,98 |
| X.15 | 0 | 0 | 6 | 12 | 8 | 16 | 26 | 52 | 10 | 20 | 3,8 |
| X.16 | 1 | 2 | 7 | 14 | 24 | 48 | 11 | 22 | 7 | 14 | 3,32 |
| X.17 | 1 | 2 | 10 | 20 | 24 | 48 | 8 | 16 | 7 | 14 | 3,2 |
| X.18 | 1 | 2 | 7 | 14 | 24 | 48 | 11 | 22 | 7 | 14 | 3,32 |
| Total | | | | | | | | | | | 65,4 |

Mean Variabel: 3,63

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diamati, secara umum persepsi responden terhadap variabel penggunaan *Quipper School* (X) berada pada kategori positif, dengan nilai rata-rata sebesar 3,63. Nilai ini berada dalam rentang kategori baik berdasarkan klasifikasi interpretasi skor yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Data tentang variabel hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki 18 pernyataan dan nilai ujian semester siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dikhkususkan pada mata Pelajaran Fiqih di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Berikut ini hasil rekap frekuensi jawaban dari responden dan nilai ujian semester siswa:

Tabel 4.6 Hasil Ujian Semester Pendidikan Agama Islam

| No. | Nama | Hasil Belajar (Y) |
|-----|---------------------------------|-------------------|
| 1 | A. Rava Salsabila Fahmy | 90 |
| 2 | Ahmad Saifullah Saleh | 85 |
| 3 | Aminah Maharani Alamsyah | 92 |
| 4 | A. Faishal Mappanganro Nursyam | 95 |
| 5 | Andi Khairul Azzam Amas | 82 |
| 6 | Andi Muh. Fikri Abrizam Murtaza | 87 |
| 7 | Athifah Raiqah Risya | 88 |
| 8 | Atthoillah Ishlah Yakin Putra. | 90 |
| 9 | Disya Kamilah | 98 |
| 10 | Fadhilah Fitriani Anas | 85 |
| 11 | Fakhri Zhafran Anas | 80 |
| 12 | Habiburrahman Akhyar | 93 |
| 13 | Ibnu Rachsyah Al Qayyum H | 85 |
| 14 | Ken Sidrah Annora Kenzie | 90 |
| 15 | Khusnul Khatimah. | 90 |
| 16 | M. Afzal Dilawar Murtaza | 80 |
| 17 | M. Fajrin H | 80 |
| 18 | Muh Akbar Azzam Dzaky Asadel | 85 |
| 19 | Muh Arief Jufri | 88 |
| 20 | Muh Falah Al Fattah | 80 |
| 21 | Muh Zulfikar | 93 |
| 22 | Muh. Fuad Athallah Akmal | 90 |
| 23 | Muh. Tazuddin Aliq Roiz Suman | 98 |
| 24 | Muh. Zulfahmi Hizbullah | 98 |
| 25 | Muhammad Hilal | 95 |
| 26 | Zahra Khairunnisa Ramadhan | 98 |
| 27 | Ahmad Dhidit Al-Azzam | 95 |
| 28 | Ahmad Maulana Ibrahim | 98 |

| | | |
|----|----------------------------|----|
| 29 | Akhdan Ziyad | 95 |
| 30 | Annisa Ashari PutriWinarko | 95 |
| 31 | Aqilah Putri Ardhani | 98 |
| 32 | Ayesha Aqwamuqila Salim | 94 |
| 33 | Dzaky Algifari Akhir | 90 |
| 34 | Fuad Akram Firdaus | 98 |
| 35 | Izyan Abdillah Hasdar | 93 |
| 36 | Kaysan Abdillah Hasdar | 98 |
| 37 | Mirzha Alyla Ashari | 98 |
| 38 | Muh. Ahza Fathin | 95 |
| 39 | Muhammad Aldrin Al Haqqi | 98 |
| 40 | Muh. Naouri Aliyy | 98 |
| 41 | Muhammad Kahilil Kaisan | 93 |
| 42 | M. Naufal Afkar Arif | 98 |
| 43 | Muhammad Nusran Alqadri | 90 |
| 44 | Muhammad Syauqi | 93 |
| 45 | Nisrina Athirah Akbar | 92 |
| 46 | Rezky Ummul Mukminin K | 85 |
| 47 | St. Nurfathin Kamilah A | 93 |
| 48 | Sultan Dzaky | 95 |
| 49 | Syifatullah Rezki Mauludy | 91 |
| 50 | Zahra Pantaza Ramadhani | 90 |

Sumber: Guru Fiqih SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh nilai *mean* sebesar 91,51, median sebesar 93,00, modus sebesar 98, nilai minimum sebesar 80, dan nilai maksimum sebesar 98. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.7 Statistics Deskriptif Variabel Hasil Belajar

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 51 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 91,51 |
| Median | | 93,00 |
| Mode | | 98 |
| Std. Deviation | | 5,500 |
| Minimum | | 80 |
| Maximum | | 98 |

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun predikat/ kategori hasil belajar siswa dalam tabel 4.8:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

| Interval Nilai | Predikat | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|----------------|-----------------|---------------|----------------|
| 94-100 | Sangat Baik (A) | 20 | 39% |
| 87-93 | Baik (B) | 21 | 41% |
| 80-86 | Cukup (C) | 10 | 20% |
| <80 | Kurang (D) | 0 | 0% |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa yang mendapatkan predikat sangat baik (A), 21 siswa dengan predikat baik (B), dan 10 siswa dengan predikat cukup (C). Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar mendapatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan pada mapel Fiqih dengan predikat baik (B).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Kesahihan suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} serta mempertimbangkan taraf signifikansi 0,05. Instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya instrumen dianggap tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Untuk menentukan tabel pada keterlibatan orangtua, perhitungan dilakukan berdasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang hitung menggunakan rumus $dk = n - 2$. Dalam penelitian ini, $dk = 51-2 = 49$ dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,284. Selain itu, apabila taraf sig < 0,05 maka instrument dianggap valid dan apabila taraf sig > 0,05 maka instrument dianggap tidak valid. Hasil dari uji kevalidan ini dianalisis memakai SPSS Statistic 23 for windows yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|-------|------------|
| X.1 | 0,391 | 0,284 | 0,005 | Valid |
| X.2 | 0,341 | 0,284 | 0,015 | Valid |
| X.3 | 0,294 | 0,284 | 0,038 | Valid |
| X.4 | 0,531 | 0,284 | 0,000 | Valid |
| X.5 | 0,366 | 0,284 | 0,009 | Valid |
| X.6 | 0,284 | 0,284 | 0,046 | Valid |
| X.7 | 0,333 | 0,284 | 0,018 | Valid |
| X.8 | 0,298 | 0,284 | 0,036 | Valid |
| X.9 | 0,281 | 0,284 | 0,048 | Valid |
| X.10 | 0,306 | 0,284 | 0,031 | Valid |
| X.11 | 0,405 | 0,284 | 0,004 | Valid |
| X.12 | 0,284 | 0,284 | 0,046 | Valid |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X.13 | 0,337 | 0,284 | 0,017 | Valid |
| X.14 | 0,333 | 0,284 | 0,018 | Valid |
| X.15 | 0,354 | 0,284 | 0,012 | Valid |
| X.16 | 0,572 | 0,284 | 0,000 | Valid |
| X.17 | 0,513 | 0,284 | 0,000 | Valid |
| X.18 | 0,580 | 0,284 | 0,000 | Valid |

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > 0,284$ dan taraf sig < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket penelitian ini valid dan memenuhi kriteria validitas.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Sesudah mendapatkan hasil dari pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian realibilitas. Sebuah alat (Angket Penelitian) dikategorikan sebagai reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,902 | 36 |

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* mencapai 0,902, yang melebihi 0,6. Berikut ini menunjukkan bahwa variabel dalam alat ukur ini bersifat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak.

Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov One Sample melalui perangkat lunak IBM SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05.

Hasil perhitungan dari pengujian normalitas yang dihasilkan dari One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,53664449 |
| Most Extreme | Absolute | ,077 |
| Differences | Positive | ,077 |
| | Negative | -,066 |
| Test Statistic | | ,077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil output IBM SPSS 23 tersebut, diperoleh hasil signifikan 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data mengenai penggunaan *Quipper School* dan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar memiliki distribusi normal, karena nilai signifikan lebih tinggi dari pada tingkat signifikan yang ditetapkan($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket penelitian ini berdistribuasi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi pada variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,01$, maka dalam model tidak

terdapat multikolineritas. Berikut hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 Quipper School | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel bebas (independen) yaitu *Quipper School* sebesar 1,000, yang berarti lebih kecil dari batas toleransi maksimal yaitu 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan. Selain itu, nilai Tolerance untuk variabel independen juga sebesar 1,000, yang lebih besar dari batas minimum 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel dalam model, sehingga data layak untuk digunakan dalam analisis regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Salah satu metode untuk mengidentifikasi adanya heterokedastisitas adalah dengan memeriksa grafik plot. Untuk uji heteroskedastisitas melalui grafik, jika terlihat pola tertentu, seperti titik yang membentuk susunan rapi (misalnya bergelombang atau melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pola tampak jelas dan titik-titik tersebar

di atas serta di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak ada heterokedastisitas yang terjadi. Hasil dari pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas menggunakan Scatterplot



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Gambar 4.1, terlihat bahwa tidak terdapat pola tertentu pada sebaran titik-titik. Titik-titik tersebut tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual bersifat konstan.

d. Uji Lineritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas, yaitu penggunaan *Quipper School* (X), dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa (Y). Pengujian linearitas ini menggunakan metode *Test for Linearity* yang tersedia dalam output IBM SPSS versi 23. Kriteria yang digunakan dalam interpretasi adalah nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ untuk deviasi dari linearitas. Jika nilai Sig. deviasi dari linearitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear, karena tidak

terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis linear. Berikut hasil uji lineritas menggunakan metode *Test for Linearity*:

Tabel 4.13 Uji Lineritas Penggunaan *Quipper School* dan Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar * <i>Quipper School</i> | Between Groups | 2097,237 | 25 | 83,889 | 2,223 | ,027 |
| | Linearity Deviation from Linearity | 1500,753 | 1 | 1500,753 | 39,773 | ,000 |
| | Within Groups | 596,484 | 24 | 24,853 | ,659 | ,843 |
| | Total | 905,583 | 49 | 37,733 | | |
| | | 3002,820 | | | | |

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil output IBM SPSS Statistics 23 yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,843. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,843 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan *Quipper School* dan hasil belajar siswa bersifat linear. Dengan demikian, model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel independen, yaitu penggunaan *Quipper School* (X) terhadap variabel dependen, yakni hasil belajar siswa (Y). Sesuai dengan hasil analisis regresi linear

sederhana yang dilakukan dengan output IBM SPSS Statistics 23, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|----------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | |
| 1 (Constant) | 86,961 | 6,115 | | 14,221 | ,000 |
| Quipper School | ,070 | ,094 | ,107 | ,750 | ,457 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Dari tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang terdapat pada tabel tersebut, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 86,961 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,070. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 86,961 + 0,070X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 86,961 menunjukkan bahwa jika penggunaan *Quipper School* (X) berada pada nilai nol, maka nilai prediksi hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 86,961. Secara praktis, nilai ini dapat dianggap sebagai nilai dasar atau rata-rata hasil belajar siswa ketika tanpa adanya pengaruh dari variabel penggunaan *Quipper School*.

Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan *Quipper School* adalah sebesar 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam

penggunaan *Quipper School* akan diikuti oleh peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 0,070 poin, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien ini bersifat positif, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara penggunaan *Quipper School* dan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan *Quipper School* sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Nilai t_{hitung} untuk variabel penggunaan *Quipper School* adalah sebesar 14,221 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat bukti yang kuat bahwa penggunaan *Quipper School* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, penggunaan media e-learning *Quipper School* dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Nilai standar error untuk konstanta adalah sebesar 6,115, sedangkan untuk koefisien penggunaan *Quipper School* adalah sebesar 0,094. Nilai standar error yang relatif kecil, khususnya pada koefisien penggunaan *Quipper School*, menunjukkan bahwa estimasi koefisien tersebut cukup presisi dan tidak mengalami penyimpangan yang besar dari nilai populasi sebenarnya. Dengan kata lain, semakin kecil nilai standar error, maka semakin besar tingkat kepercayaan terhadap estimasi koefisien regresi tersebut. Dalam hal ini, nilai standar error yang rendah untuk variabel penggunaan *Quipper School* menunjukkan bahwa model regresi

memiliki estimasi yang cukup akurat terhadap pengaruh variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quipper School* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Model regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *Quipper School* sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, penggunaan *Quipper School* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji *t* pada analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS 23. Hasil output uji *t* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 86,961 | 6,115 | | 14,221 | ,000 |
| Quipper School | ,070 | ,094 | ,107 | ,750 | ,457 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,221 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-learning *Quipper School* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata 74variable74 Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable independent (penggunaan media e-learning *Quipper School*) terhadap variable dependen (hasil belajar siswa). Nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai R Square pada output regresi linear yang dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,107 ^a | ,011 | -,009 | 5,525 |

a. Predictors: (Constant), Quipper School

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Berdasarkan pada table 4.16 Model Summary, nilai $R = 0.107$, sehingga:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,107^2 \times 100\%$$

$$KD = 1,1\%$$

C. Pembahasan

1. Penggunaan *Quipper School* Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dilakukan, penggunaan media e-learning *Quipper School* oleh siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar menunjukkan tingkat penggunaan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan presentase 65,4%. *Quipper School* sebagai platform pembelajaran daring memberikan berbagai fitur seperti materi pelajaran, latihan soal, dan sistem evaluasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa.

Dari data yang diperoleh, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan *Quipper School* memudahkan mereka dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, terutama karena materi disajikan secara ringkas dan sistematis, serta dilengkapi dengan soal latihan yang memperkuat pemahaman. Selain itu, guru juga turut berperan aktif dalam mengelola dan memantau aktivitas belajar siswa melalui platform tersebut.

Penggunaan *Quipper School* juga mendorong terjadinya pembelajaran mandiri (self-learning), di mana siswa dapat mengakses materi secara fleksibel sesuai dengan waktu dan kecepatan belajar masing-masing. Hal ini memberikan

dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran agama yang selama ini dinilai cenderung monoton jika hanya mengandalkan metode konvensional di kelas.

Secara kuantitatif, nilai rata-rata dari indikator penggunaan *Quipper School* yakni sebesar 3,63 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan platform ini secara rutin, terutama menjelang ulangan atau ujian. Keterlibatan siswa dalam menjawab soal latihan dan mengikuti tugas dari guru melalui *Quipper School* juga menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi bagian penting dari kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quipper School* pada siswa kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dan memberikan kemudahan serta efektivitas dalam proses pembelajaran. Tingkat partisipasi siswa yang aktif dalam menggunakan platform ini mencerminkan bahwa media e-learning seperti *Quipper School* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran modern yang mendukung capaian kompetensi siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diamati, persepsi mereka terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) secara umum berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 91,51. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori "baik", sesuai dengan klasifikasi interpretasi skor yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian

besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap hasil belajar mereka, yang berarti mereka merasa bahwa proses pembelajaran yang dijalani memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman dan pencapaian akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tingginya nilai rata-rata tersebut juga mencerminkan bahwa siswa merespons pembelajaran dengan cukup baik, dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar – seperti media pembelajaran, motivasi, lingkungan belajar, dan peran guru – dianggap telah berjalan secara efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari proses pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa terhadap materi pelajaran.

Temuan ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menyatakan bahwa persepsi positif siswa terhadap proses pembelajaran berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Siswa yang memiliki persepsi positif cenderung lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada pencapaian akademik mereka.

Selain itu, penelitian oleh Rahman (2020) juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai, seperti media e-learning *Quipper School*, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Dalam konteks ini, persepsi positif siswa terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mereka mungkin telah merasakan manfaat dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan motivasi dan kenyamanan belajar.

Hasil ini juga diperkuat oleh temuan Nugroho (2019) yang menjelaskan bahwa persepsi siswa terhadap keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat belajar dan pemahaman materi, serta faktor eksternal seperti media dan metode pengajaran yang digunakan guru. Jika siswa merasakan bahwa metode atau media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar mereka, maka hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

3. Pengaruh Pengaruh Penggunaan Media E-Learning *Quipper School*

Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistics 23, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil output uji regresi sederhana pada tabel coefficients dan model summary.

Pada tabel coefficients, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 untuk variabel *Quipper School*. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa penggunaan *Quipper School* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,070 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan *Quipper School* akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,070 satuan. Nilai t-hitung sebesar 14,221 dengan nilai Sig. 0,000 juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan.

Selanjutnya, pada tabel model summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,011. Ini berarti bahwa 1,1% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media e-learning *Quipper School*. Sedangkan sisanya, sebesar 98,9%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,107 mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan *Quipper School* dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quipper School* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang interaktif dan fleksibel seperti *Quipper School* mampu memberikan kemudahan dalam akses materi, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media e-learning seperti *Quipper School* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Selvianti et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Quipper School* dalam model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Demikian pula, penelitian oleh Dewi Aminah (2020) menemukan bahwa penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran materi zakat meningkatkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 52% menjadi 95%.

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan *Quipper School* memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan fleksibel, serta menyediakan latihan soal yang dapat diakses kapan saja. Hal ini membantu siswa

dalam memahami materi secara lebih mendalam dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

4. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan generalisasi temuan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Subjek penelitian terbatas pada satu sekolah penelitian ini hanya dilakukan di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar dan hanya melibatkan siswa kelas X. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa, lingkungan belajar, dan pendekatan pembelajaran yang berbeda.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pengaruh dari penggunaan *Quipper School* terhadap hasil belajar, tanpa mempertimbangkan kemungkinan hubungan timbal balik atau variabel mediasi (seperti motivasi belajar atau minat belajar).
- c. Data yang dikumpulkan melalui angket dan nilai akademik mungkin mengandung bias subjektif dari siswa, serta keterbatasan dalam menggambarkan secara utuh proses pembelajaran yang berlangsung secara digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media e-learning *Quipper School* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar tergolong berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan *Quipper School* dalam pembelajaran, baik untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, maupun mengikuti kuis secara daring.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X juga menunjukkan kategori baik, berdasarkan data nilai yang diperoleh setelah penggunaan media *Quipper School*. Hal ini mencerminkan bahwa siswa dapat memahami materi dengan lebih baik serta menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik mereka.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media e-learning *Quipper School* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Dengan demikian, penggunaan *Quipper School* sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas ada beberapa hal-hal yang ingin peneliti kemukakan sebagai saran adalah:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus memanfaatkan media e-learning seperti *Quipper School* dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi, serta mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.
2. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif dan konsisten dalam memanfaatkan media e-learning *Quipper School* untuk menunjang proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa perlu mengelola waktu belajar secara mandiri dan memanfaatkan fitur-fitur dalam platform tersebut untuk memperdalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Sekolah, sebaiknya memberikan dukungan penuh terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang memadai, pelatihan penggunaan platform e-learning, serta integrasi kurikulum yang selaras dengan teknologi pembelajaran digital.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda, misalnya dengan menambahkan variabel motivasi belajar atau minat belajar siswa untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media e-learning dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Tiro Muhammad, *Dasar-dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher, 2008)
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Arsyad Azhar, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabetika, 2012)
- B. Hamzah Uno. 2011. *Model pembelajaran* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011)
- B.Hamzah, Uno, dkk, *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2010)
- Belawati Tian, *Pembelajaran Online*, Edisi ke-2, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka: 2020)
- D. Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1974)
- D. Wimmer Roger., Joseph R. Dominick, *Mass Media Research: An Introduction, Ninth Edition*, Wadsworth Cengage Learning, (2011)
- Daim Amier Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973)
- Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)
- Darmadi Hamid, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabetika, 2013)
- Darmawan Deni, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-'Alaq ayat 1-5 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-Baqarah ayat 201 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al-Isra ayat 14 (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019)

Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Ilmu pada Sekolah Umum, 1994)

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Djaali H. & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2008)

Firdaus Muqorrobin, 'Intrumen Penelitian', *Metodelogi Penelitian*, 2010, pp. 15–20.

Imam Sutari Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)

J. Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002)

Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013

Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993, *Tentang GBHN 1993-1998*, (Surabaya: Apollo)

Khan Shandana Mohmand, *Research Instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019, doi:10.1017/9781108694247.012.

Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke15,

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

N. Karmila, and Anggereni, S. 'Pengaruh penggunaan media Pengaruh Penggunaan Quipper...., Fahranie, et.all., (*Jurnal Pendidikan Fisika*) *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 5(2), (2017) pp. 120–127.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara,2006)

Poerwadarminto WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1979),

Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi Riset Pendidikan*, (UMM, 1998)

Putro Eko Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

R.Thahir, (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 1938.

Rivai dan Sanjaya dalam Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (2009: 45)

Rizki dkk, *Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta. Jurnal UNS Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015* diakses 18 April 2017. h. 7-8.

Rosanti Ida and others, ‘*Pengaruh Media Pembelajaran Quipper School Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kinali*’, *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 5972–79, doi:10.31004/joe.v5i3.1360.

Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Cet. 5; Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Evi Fatimatur, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

Rustamana Agus and others, ‘*Penelitian Metode Kuantitatif*’, *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5.6 (2024), pp. 1–10.

Safei Muh, *Media Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2011)

Selarashati Anggun and Haliza Widiya Utami, ‘*IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Pengaruh Pandemi Terhadap Gaya Belajar Siswa SMAN 1 Lembang*’, 1 (2023), pp. 792–98.

Setyawan Dodiet, ‘*Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014*’, *Kementerian Kesehatan RI*, 2014, pp. 1–13 <<https://adityasetyawan.wordpress.com/wpcontent/uploads/2014/04/hipotesis-penelitian-20141.pdf>>.

Sihotang, I. M. and Hasibuan, L. A. ‘*Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Belajar Siswa*’, *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), (2021). pp. 177–188.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015)

Suryana Cahya, 'Pengolahan Dan Analisis Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2018, p. 46.

Tim Pengembang *Quipper School*, <http://indonesia.quipperschool.com/> pada 25 Mei 2016 jam 20.30

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Trisnaningsih, S., Suyanto, S. and Rahayu, T. 'Pengembangan learning management system Quipper School pada pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta', *Jurnal Edukasi Biologi*, (2016), 5(6).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya, (Klaten: PT. Intan Pariwara)

Usman Basyiruddin, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers,Juni 2002)

Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Zuharini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983)



RIWAYAT HIDUP



Muh. Noer Ghaffar Herman, lahir di Makassar, 22 Agustus 2003. Merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Herman S.Pd, dan Ibu Suriati Zainuddin. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Patun Makateks Pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN Parang Tambung II Makassar dan lulus pada tahun 2015, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 18 Makassar dan lulus pada tahun 2018, pada tahun 2021 lulus dari SMAN 8 Makassar. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA. Ghaffar melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam pada tahun 2021. Berkat rahmat Allah SWT, doa dan usaha serta dukungan dari orangtua, saudara, keluarga, dan teman-teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan menyusun skripsi pada tahun 2025 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media E – Learning *Quipper School* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar”

L

A



N

Lampiran 1: Angket

ANGKET PENELITIAN**Nama** :**Kelas** :**NISN** :**Jenis Kelamin** :**Petunjuk Pengisian:**

1. Sebelum mengisi angket, lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur – jujurnya
3. Dilarang melihat jawaban orang lain
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang Anda rasakan.

Keterangan:

SS : Sangat Satuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Satuju

| NO | Pertanyaan | Pilih Jawaban | | | | |
|---------------------------|---|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | TS | KS | STS |
| Kemudahan dalam Mengakses | | | | | | |
| 1 | Saya mudah memahami cara menggunakan <i>Quipper School</i> | | | | | |
| 2 | Saya dapat mengakses <i>Quipper School</i> dengan mudah dari perangkat apapun | | | | | |
| 3 | Saya sudah mengetahui cara menavigasi sistem <i>Quipper School</i> | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 13 | Saya puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh <i>Quipper School</i> | | | | | |
| 14 | Saya merasa penggunaan <i>Quipper School</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menarik | | | | | |
| 15 | Saya merasa <i>Quipper School</i> memberikan banyak manfaat yang berarti dalam proses belajar saya. | | | | | |
| 16 | Saya tidak puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh <i>Quipper School</i> | | | | | |
| 17 | Saya merasa penggunaan <i>Quipper School</i> membuat pembelajaran terasa sangat membosankan | | | | | |
| 18 | Saya merasa <i>Quipper School</i> tidak memberikan manfaat yang berarti dalam proses belajar saya. | | | | | |

ANGKET PENELITIANNama : *Fadhlillah Akhlani Arros*Kelas : *X. A*NISN : *0124410*Jenis Kelamin : *Perempuan***Petunjuk Pengisian:**

1. Sebelum mengisi angket, lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujurnya
3. Dilarang melihat jawaban orang lain
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang Anda rasakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| NO | Pertanyaan | Pilih Jawaban | | | | |
|---------------------------|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | TS | KS | STS |
| Kemudahan dalam Mengakses | | | | | | |
| 1 | Saya mudah memahami cara menggunakan Quipper School | ✓ | | | | |
| 2 | Saya dapat mengakses Quipper School dengan mudah dari perangkat apapun | ✓ | | | | |
| 3 | Saya sudah mengetahui cara menavigasi sistem Quipper School | ✓ | | | | |
| 4 | Saya bingung saat menggunakan Quipper School | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|--------------------|---|---|---|--|--|---|
| 5 | Saya kesulitan mengakses Quipper School di perangkat saya | | | | | ✓ |
| 6 | Quipper School sering mengalami gangguan eror | ✓ | | | | |
| Merasakan Kegunaan | | | | | | |
| 7 | Saya selalu merasa terbantu dengan penggunaan Quipper School | | ✓ | | | |
| 8 | Quipper School menyediakan banyak sumber belajar yang bermanfaat | | ✓ | | | |
| 9 | Quipper school memahami saya | | ✓ | | | |
| 10 | memahami materi pembelajaran lebih baik | | | | | ✓ |
| 11 | Saya tidak mendapatkan manfaat belajar yang berarti dari Quipper School | | | | | ✓ |
| 12 | Quipper School membuat saya sangat bosan dalam belajar | | | | | ✓ |
| 13 | Quipper school membuat saya tidak memahami materi pembelajaran dengan baik | | | | | ✓ |
| Kepuasan Siswa | | | | | | |
| 14 | Saya puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Quipper School | ✓ | | | | |
| 15 | Saya merasa penggunaan Quipper School membuat pembelajaran menjadi lebih menyik | ✓ | | | | |
| 16 | Saya merasa Quipper School memberikan banyak manfaat yang berarti dalam proses belajar saya | ✓ | | | | |
| 17 | Saya tidak puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Quipper School | | ✓ | | | |
| 18 | Saya merasa penggunaan Quipper School membuat pembelajaran terasa sangat membosankan | | ✓ | | | |
| 19 | Saya merasa Quipper School tidak memberikan manfaat yang berarti dalam proses belajar saya. | | ✓ | | | |

ANGKET PENELITIAN

Nama : Syifa'awati Ferza Maulida

Kelas : X - B

NISN : - no akun 23

Jenis Kelamin : Laki - laki

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi angket, lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur – jujurnya
3. Dilarang membiarkan jawaban orang lain
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang Anda rasakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| NO | Pertanyaan | Pilih Jawaban | | | | |
|----------------------------------|--|---------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | TS | KS | STS |
| Kemudahan dalam Mengakses | | | | | | |
| 1 | Saya mudah memahami cara menggunakan Quipper School | ✓ | | | | |
| 2 | Saya dapat mengakses Quipper School dengan mudah dari perangkat apapun | ✓ | | | | |
| 3 | Saya sudah menguasai cara menavigasi sistem Quipper School | | ✓ | | | |
| 4 | Saya bingung saat mengoperasikan Quipper School | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|--------------------|---|---|--|---|---|---|
| 5 | Saya kesulitan mengakses Quipper School di perangkat saya | | | | | ✓ |
| 6 | Quipper School sering mengalami gangguan eror | | | | ✓ | |
| Merasakan Kegunaan | | | | | | |
| 7 | Saya selalu merasa terbantu dengan penggunaan Quipper School | ✓ | | | | |
| 8 | Quipper School menyediakan banyak sumber belajar yang bermanfaat | ✓ | | | | |
| 9 | Quipper school membantu saya memahami materi pembelajaran lebih baik | ✓ | | | | |
| 10 | Saya tidak mendapatkan manfaat belajar yang berarti dari Quipper School | | | | ✓ | |
| 11 | Quipper School membuat saya sangat kesenian dalam belajar | | | | ✓ | |
| 12 | Quipper school membuat saya tidak memahami materi pembelajaran dengan baik | | | ✓ | | |
| Kepuasan Siswa | | | | | | |
| 13 | Saya puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Quipper School | ✓ | | | | |
| 14 | Saya merasa penggunaan Quipper School membuat pembelajaran menjadi lebih menarik | ✓ | | | | |
| 15 | Saya merasa Quipper School memberikan banyak manfaat yang berarti dalam proses belajar saya | ✓ | | | | |
| 16 | Saya tidak puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh Quipper School | | | | ✓ | |
| 17 | Saya merasa penggunaan Quipper School membuat pembelajaran terasa sangat membosankan | | | | ✓ | |
| 18 | Saya merasa Quipper School tidak memberikan manfaat yang berarti dalam proses belajar saya | | | | ✓ | |

Tabulasi Data 50 Responden Variabel *Quipper School* (X)

| No. | <i>Quipper School</i> (X) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | X.14 | X.15 | X.16 | X.17 | X.18 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Tabel Variabel Hasil Belajar (Y)

| No. | Nama | Hasil Belajar (Y) |
|-----|---------------------------------|-------------------|
| 1 | A. Rava Salsabila Fahmy | 90 |
| 2 | Ahmad Saifullah Saleh | 85 |
| 3 | Aminah Maharani Alamsyah | 92 |
| 4 | A. Faishal Mappanganro Nursyam | 95 |
| 5 | Andi Khairul Azzam Amas | 82 |
| 6 | Andi Muh. Fikri Abrizam Murtaza | 87 |
| 7 | Athifah Raiqah Risya | 88 |
| 8 | Atthoillah Ishlah Yakin Putra. | 90 |
| 9 | Disya Kamilah | 98 |
| 10 | Fadhilah Fitriani Anas | 85 |
| 11 | Fakhri Zhafran Anas | 80 |
| 12 | Habiburrahman Akhyar | 93 |
| 13 | Ibnu Rachsyam Al Qayyum H | 85 |
| 14 | Ken Sidrah Annora Kenzie | 90 |
| 15 | Khusnul Khatimah. | 90 |
| 16 | M. Afzal Dilawar Murtaza | 80 |
| 17 | M. Fajrin H | 80 |
| 18 | Muh Akbar Azzam Dzaky Asadel | 85 |

| | | |
|----|-------------------------------|----|
| 19 | Muh Arief Jufri | 88 |
| 20 | Muh Falah Al Fattah | 80 |
| 21 | Muh Zulfikar | 93 |
| 22 | Muh. Fuad Athallah Akmal | 90 |
| 23 | Muh. Tazuddin Aliq Roiz Suman | 98 |
| 24 | Muh. Zulfahmi Hizbullah | 98 |
| 25 | Muhammad Hilal | 95 |
| 26 | Zahra Khairunnisa Ramadhani | 98 |
| 27 | Ahmad Dhidit Al-Azzam | 95 |
| 28 | Ahmad Maulana Ibrahim | 98 |
| 29 | Akhdan Ziyad | 95 |
| 30 | Annisa Ashari PutriWinarko | 95 |
| 31 | Aqilah Putri Ardhani | 98 |
| 32 | Ayesha Aqwamuqila Salim | 94 |
| 33 | Dzaky Algifari Akhir | 90 |
| 34 | Fuad Akram Firdaus | 98 |
| 35 | Izyan Abdillah Hasdar | 93 |
| 36 | Kaysan Abdillah Hasdar | 98 |
| 37 | Mirzha Alyla Ashari | 98 |
| 38 | Muh. Ahza Fathin | 95 |
| 39 | Muhammad Aldrin Al Haqqi | 98 |
| 40 | Muh. Naouri Aliyy | 98 |
| 41 | Muhammad Kahlil Kaisan | 93 |
| 42 | M. Naufal Afkar Arif | 98 |
| 43 | Muhammad Nusran Alqadri | 90 |
| 44 | Muhammad Syauqi | 93 |
| 45 | Nisrina Athirah Akbar | 92 |
| 46 | Rezky Ummul Mukminin K | 85 |
| 47 | St. Nurfathin Kamilah A | 93 |
| 48 | Sultan Dzaky | 95 |

| | | |
|----|---------------------------|----|
| 49 | Syifatullah Rezki Mauludy | 91 |
| 50 | Zahra Pantaza Ramadhani | 90 |



Lampiran 2: Data

Hasil SPSS

Deskriptif**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Penggunaan <i>Quipper School</i> | 50 | 50 | 84 | 64,38 | 8,268 |
| Hasil Belajar Siswa | 50 | 48 | 81 | 61,94 | 7,828 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Validitas dan Realibilitas**Correlations**

| | | Skor_Total |
|----|---------------------|------------|
| P1 | Pearson Correlation | ,391** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 |
| | N | 50 |
| P2 | Pearson Correlation | ,341* |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 |
| | N | 50 |
| P3 | Pearson Correlation | ,294* |
| | Sig. (2-tailed) | ,038 |
| | N | 50 |
| P4 | Pearson Correlation | ,531** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P5 | Pearson Correlation | ,366** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 |
| | N | 50 |
| P6 | Pearson Correlation | ,284* |
| | Sig. (2-tailed) | ,046 |
| | N | 50 |
| P7 | Pearson Correlation | ,333* |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 |
| | N | 50 |
| P8 | Pearson Correlation | ,298* |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,036 |
| | N | 50 |
| P9 | Pearson Correlation | ,281* |
| | Sig. (2-tailed) | ,048 |
| | N | 50 |
| P10 | Pearson Correlation | ,306* |
| | Sig. (2-tailed) | ,031 |
| | N | 50 |
| P11 | Pearson Correlation | ,405** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 |
| | N | 50 |
| P12 | Pearson Correlation | ,284* |
| | Sig. (2-tailed) | ,046 |
| | N | 50 |
| P13 | Pearson Correlation | ,337* |
| | Sig. (2-tailed) | ,017 |
| | N | 50 |
| P14 | Pearson Correlation | ,333* |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 |
| | N | 50 |
| P15 | Pearson Correlation | ,354* |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 |
| | N | 50 |
| P16 | Pearson Correlation | ,572** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P17 | Pearson Correlation | ,513** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P18 | Pearson Correlation | ,580** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P19 | Pearson Correlation | ,286* |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 |
| | N | 50 |
| P20 | Pearson Correlation | ,305* |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,031 |
| | N | 50 |
| P21 | Pearson Correlation | ,361* |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 |
| | N | 50 |
| P22 | Pearson Correlation | ,331* |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 50 |
| P23 | Pearson Correlation | ,411** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 50 |
| P24 | Pearson Correlation | ,346* |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 |
| | N | 50 |
| P25 | Pearson Correlation | ,303* |
| | Sig. (2-tailed) | ,032 |
| | N | 50 |
| P26 | Pearson Correlation | ,338* |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 |
| | N | 50 |
| P27 | Pearson Correlation | ,331* |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 |
| | N | 50 |
| P28 | Pearson Correlation | ,492** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P29 | Pearson Correlation | ,479** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 50 |
| P30 | Pearson Correlation | ,435** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 50 |
| P31 | Pearson Correlation | ,348* |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 |
| | N | 50 |
| P32 | Pearson Correlation | ,434** |

| | | |
|------------|---------------------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 50 |
| P33 | Pearson Correlation | ,309* |
| | Sig. (2-tailed) | ,029 |
| | N | 50 |
| P34 | Pearson Correlation | ,365** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 |
| | N | 50 |
| P35 | Pearson Correlation | ,467** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 50 |
| P36 | Pearson Correlation | ,284* |
| | Sig. (2-tailed) | ,046 |
| | N | 50 |
| Skor_Total | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,902 | 36 |

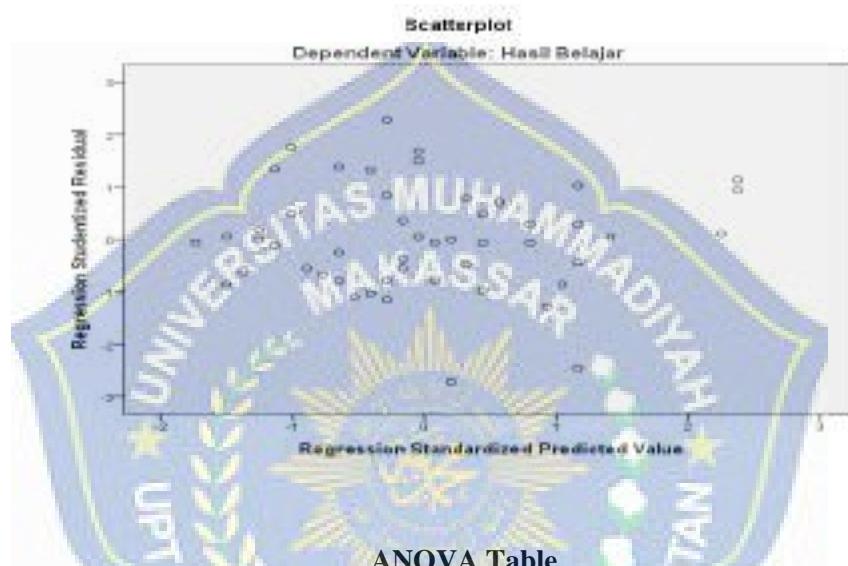
Asumsi Klasik

Tabel 4.9 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,53664449 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,077 |
| | Positive | ,077 |
| | Negative | -,066 |
| Test Statistic | | ,077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|-----------------------|---------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | <i>Quipper School</i> | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar * <i>Quipper School</i> | Between Groups | 2097,237 | 25 | 83,889 | 2,223 | ,027 |
| | Linearity | 1500,753 | 1 | 1500,753 | 39,773 | ,000 |
| | Deviation from Linearity | 596,484 | 24 | 24,853 | ,659 | ,843 |
| | Within Groups | 905,583 | 24 | 37,733 | | |
| | | Total | 49 | | | |

Uji Hipotesis

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|--|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Beta | | | | |
| | B | Std. Error | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 18,848 | 6,273 | | 3,005 | ,004 | | |
| | <i>Quipper School</i> | ,669 | ,097 | ,707 | 6,925 | ,000 | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ppModel Summaryb

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,707 ^a | ,500 | ,489 | 5,594 |

a. Predictors: (Constant), *Quipper School*

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hubungan antar Indikator X dan Y

Hubungan X.A – Y.A

Correlations

| | | Kemudahan Dalam Mengakses | Pemahaman Materi Siswa |
|---------------------------|---------------------|---------------------------|------------------------|
| Kemudahan Dalam Mengakses | Pearson Correlation | | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,161 |
| | N | 50 | ,264 |
| Pemahaman Materi Siswa | Pearson Correlation | ,161 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,264 | |
| | N | 50 | |

Hubungan X.A – Y.B

Correlations

| | | Kemudahan Dalam Mengakses | Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas |
|---|---------------------|---------------------------|---|
| Kemudahan Dalam Mengakses | Pearson Correlation | | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,595** |
| | N | 50 | ,000 |
| Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas | Pearson Correlation | ,595** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.A – Y.C

Correlations

| | | Kemudahan Dalam Mengakses | Peningkatan Nilai Ujian |
|---------------------------|---------------------|---------------------------|-------------------------|
| Kemudahan Dalam Mengakses | Pearson Correlation | | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,348* |
| | N | 50 | ,013 |
| Peningkatan Nilai Ujian | Pearson Correlation | ,348* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,013 | |
| | N | 50 | |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hubungan X.B – Y.A

Correlations

| | | Merasakan Kegunaan | Pemahaman Materi Siswa |
|------------------------|---------------------|--------------------|------------------------|
| Merasakan Kegunaan | Pearson Correlation | 1 | ,535** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Pemahaman Materi Siswa | Pearson Correlation | ,535** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.B – Y.B

Correlations

| | | Merasakan Kegunaan | Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas |
|---|---------------------|--------------------|---|
| Merasakan Kegunaan | Pearson Correlation | 1 | ,510** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas | Pearson Correlation | ,510** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.B – Y.C

Correlations

| | | Merasakan Kegunaan | Peningkatan Nilai Ujian |
|-------------------------|---------------------|--------------------|-------------------------|
| Merasakan Kegunaan | Pearson Correlation | 1 | ,484** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Peningkatan Nilai Ujian | Pearson Correlation | ,484** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.C – Y.A

Correlations

| | | Kepuasan Siswa | Pemahaman Materi Siswa |
|------------------------|---------------------|----------------|------------------------|
| Kepuasan Siswa | Pearson Correlation | 1 | ,559** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Pemahaman Materi Siswa | Pearson Correlation | ,559** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.C – Y.B

Correlations

| | | Kepuasan Siswa | Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas |
|---|---------------------|----------------|---|
| Kepuasan Siswa | Pearson Correlation | 1 | ,669** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Kemampuan Menyelesaikan Soal atau Tugas | Pearson Correlation | ,669** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan X.C – Y.C

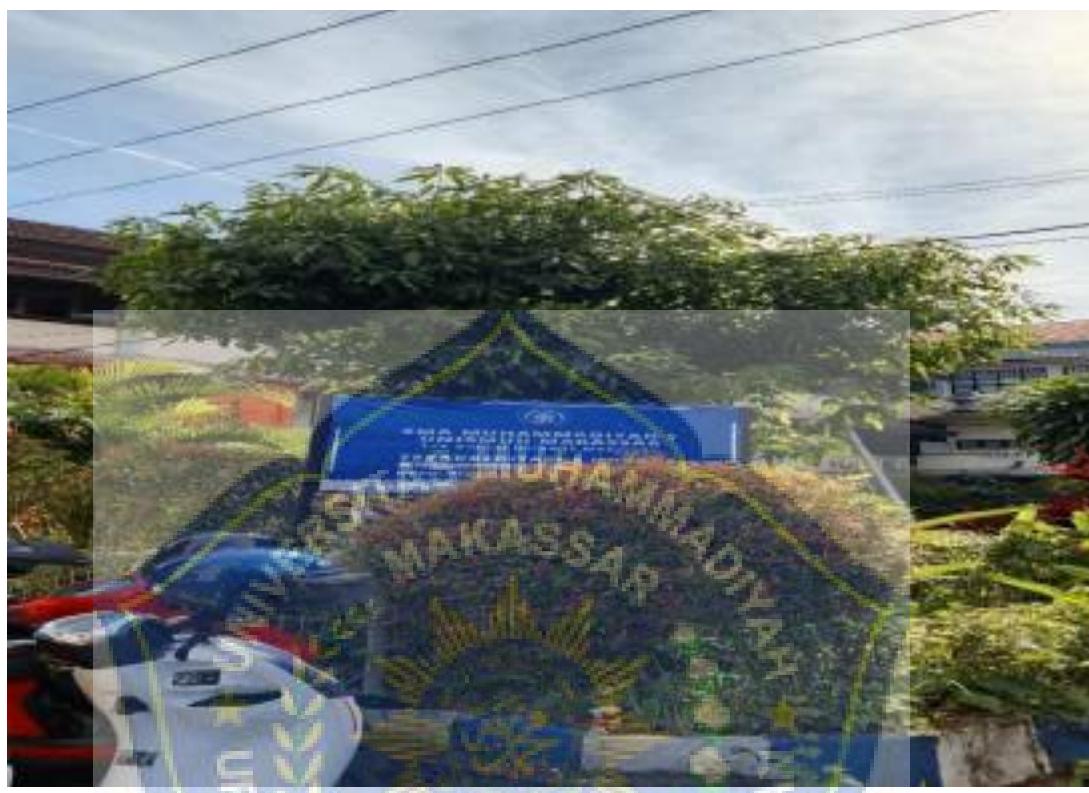
Correlations

| | | Kepuasan Siswa | Peningkatan Nilai Ujian |
|-------------------------|---------------------|----------------|-------------------------|
| Kepuasan Siswa | Pearson Correlation | 1 | ,729** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 50 | 50 |
| Peningkatan Nilai Ujian | Pearson Correlation | ,729** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 50 | 50 |

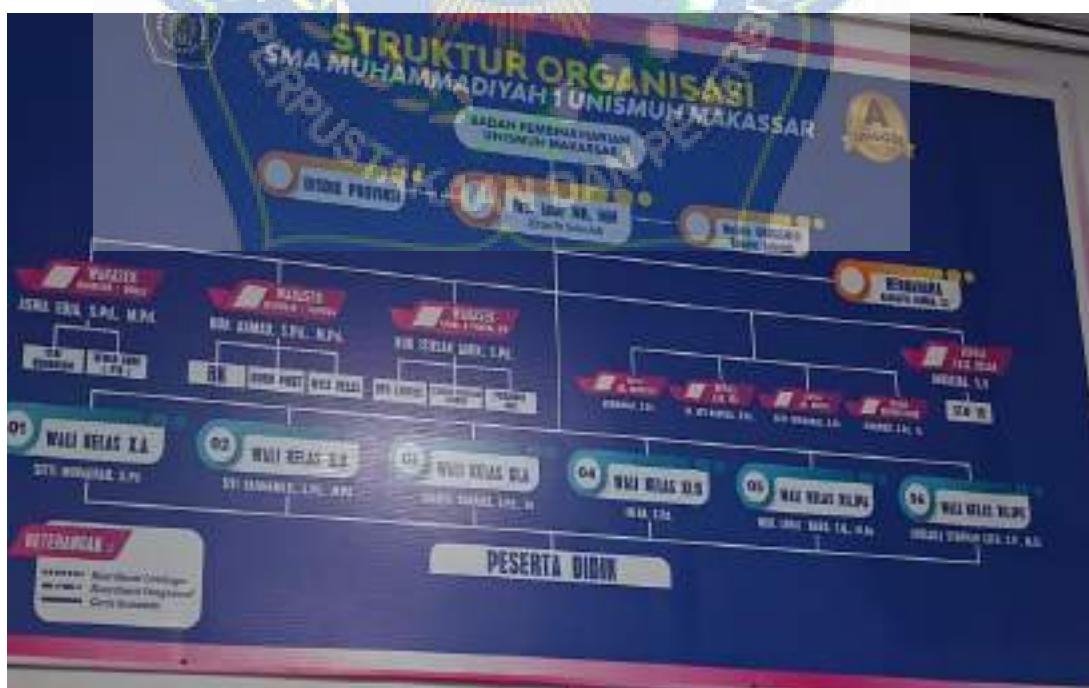
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3: Dokumentasi

Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Pemberian Kuesioner Penelitian Kelas X.A



Gambar 4.3 Pemberian Kuesioner Penelitian Siswa Kelas X.A Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar



Gambar 4.4 Pemberian Kuesioner Penelitian Siswa Kelas X.A Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar

Pemberian Kuesioner Penelitian Kelas X.B



Gambar 4.5 Pemberian Kuesioner Penelitian Siswa Kelas X.B Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar



Gambar 4.6 Pemberian Kuesioner Penelitian Siswa Kelas X.B Di SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar

Lampiran: Persuratan





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR
LABSCHOOL UNISMUH TERAKREDITASI A UNGGUL
Alamat: Jl. Sultan Ahmad Dahlan No. 259 Makassar Telp. 08724184935
Email: smchi703@gmail.com Webiste: <http://smamuhmaliyah.unismuh.ac.id>



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 351/SKP/SMA Muh. 1-UM/V/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Amir MR., M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
Alamat : Jl. Sultan Ahmad Dahlan No. 259 Makassar

Dengan ini menjerangkun bahwa :

Nama : Muh. Noer Ghaffar Herman
No. Stambuk : 10519 1116921
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar ictah melaksanakan penelitian pengumpulan data pada 14 Januari 2025 sampai dengan 14 Maret 2025 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Quipper School terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Jazakumullah Khayran Katsiran

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 19 Mei 2025

Kepala Sekolah,



Drs. Amir MR., M.M.
NBM: 392813



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.211 Makassar 90221 Telp.0411 866072, 861593, Fax.0411 865200

.....

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Noer Ghaffar Herman

Nim : 105191116921

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

| No. | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|-----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 29% | 30% |
| 2 | Bab 2 | 24% | 25% |
| 3 | Bab 3 | 26% | 27% |
| 4 | Bab 4 | 27% | 16% |
| 5 | Bab 5 | 5% | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperbaraya.

Makassar, 02 Juli 2018

Mengutus,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Dr. Syaiful Syihab, M.P.

NBM: 964.591

BAB I Muh. Noer Ghaffar Herman 105191116921

ORIGINALITY REPORT



BAB II Muh. Noer Ghaffar Herman 105191116921

ORIGINALITY REPORT



MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PAPERS)

1%

★ repository.umsu.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

With

With

With

BAB III Muh. Noer Ghaffar Herman 105191116921

ORIGINALITY REPORT



BAB IV Muh. Noer Ghaffar Herman 105191116921

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX2%
INTERNET SOURCES0%
PUBLICATIONS2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper

2%



BAB V Muh. Noer Ghaffar Herman 105191116921

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ digilib.ikippgrptk.ac.id

Internet Source

